

**NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM TRADISI NGETTAR MAJEU
DI KAMPUNG GUNUNG TAPA JAMOU IMPLIKASINOU LEM
PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG**

(Skripsi)

**Oleh
AMILIADI
2213046112**



**FAKULTAS KEGURUAN JAMOU ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM TRADISI NGETTAR MAJEU DI KAMPUNG GUNUNG TAPA JAMOU IMPLIKASINOU LEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG

Oleh

AMILIADI

Penelitian ejou ngebahas ngenai nilai piil pesenggiri sai tedapok dilem tradisei *Ngettar Majeu* di kampung Gunung Tapa. Tujuan penelitian ejou yaenou ngedeskripsiken nilai piil pesenggiri dilem budayou *Ngettar Majeu*. Hasil penelitian enou selanjutnou direkomendasikan sebagai modul di SMP kelas VIII.

Metode sai digonouken yaenou deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ejou yaenou budayou Lampung Kampung Gunung Tapa Tulang Bawang, iulah budaya *Ngettar Majeu*. Data dilem penelitian ejou iulah data kualitatif sai diakuk jak nilai piil pesenggiri berupou bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur dilem budaya *Ngettar Majeu* kampung Gunung Tapa.

Hasil penelitian nunjukken bahwa tedapok nilai piil pesenggiri dilem *Ngettar Majeu* sai bejumlah 38 data. Dilem (1) Bejuluk Beadek sai ngeliputi tanggung jawab ulun tohou guwai nikahken anaknou sekaligus kepemimpinan guwai ngejalin rumah tangga bareu jamou adil dilem ngejagou anak jamou kedisiplinan dilem nilai budayou *Ngettar Majeu* supayou muwak ngenah adok belakang saat pelepasan, (2) Nemui Nyimah sai ngeliputi silaturahmi dilem ngemulai hubungan jamou ngejagou hubungan attar keluargou kewou majeu, (3) Nengah Nyappur sai ngeliputi bemusyawarah nyampaiken nasihat kenai kewou majew senantiasou bediskusi guwai nyelesaiken masalah jamou ngehargai pendapat, (4) Sakai Sambayan sai ngeliputi keikhlasan keluargou Majeu ngelepas anak kesayangan guwai ngemulai rumah tangga jamou ragah pilihannou jamou kebesamaan dilem ngedoaken kewou majeu. Dilem penelitian ejou didominasi jamou nilai tanggung jawab hulun tohou guwai nikahken anaknou. Hasil penelitian ejou dapok diimplikasiken adok dilem pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VIII semester genap dilem elemen ngebacou jamou nulis. Pengimplikasian ejou diwujudken dilem bentuk rekomendasi modul ajar.

Kata kunci: Nilai Piil Pesenggiri, *Ngettar Majeu*, Pembelajaran

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI LEM TRADISI NGETTAR MAJEU DI KAMPUNG GUNUNG TAPA JAMOU IMPLIKASINYA LEM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG

Oleh

AMILIADI

Penelitian ini membahas mengenai nilai piil pesenggiri yang terdapat dalam Tradisi *Ngettar Majeu* Di Kampung Gunung Tapa. Tujuan penelitian ini merupakan mendeskripsikan nilai piil pesenggiri dalam budaya *Ngettar Majeu*. Hasil penelitian ini kemudian direkomendasikan sebagai modul di SMP kelas VIII.

Metode yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini merupakan budaya Lampung kampung Gunung Tapa Tulang Bawang, yaitu budaya *Ngettar Majeu*. Data dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang diambil dari nilai piil pesenggiri berupa bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur dalam budaya *Ngettar Majeu* kampung Gunung Tapa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai piil pesenggiri dalam *Ngettar Majeu* yang berjumlah 38 data. Dalam (1) Bejuluk Beadek yang meliputi tanggung jawab orang tua supaya menikahkan anaknya sekaligus kepemimpinan supaya menjalin rumah tangga baru dan adil dalam menjaga anak dan kedisiplinan dalam nilai budaya *Ngettar Majeu* supaya tidak melihat kebelakang saat pelepasan, (2) Nemui Nyimah yang meliputi silaturahmi dalam memulai hubungan dan menjaga hubungan antar keluarga mempelai, (3) Nengah Nyappur yang meliputi bermusyawarah menyampaikan nasihat supaya kedua mempelai senantiasa berdiskusi dalam menyelesaikan masalah dan menghargai pendapat, (4) Sakai Sambayan yang meliputi keikhlasan keluarga *Majeu* melepas anak kesayangan untuk memulai rumah tangga dengan peria pilihannya dan kebersamaan dalam mendoakan kedua mempelai. Dalam penelitian ini didominasi dengan nilai tanggung jawab orang tua dalam menikahkan anaknya. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VIII semester genap dalam elemen membaca dan menulis. Pengimplikasian ini diwujudkan dalam bentuk rekomendasi modul ajar.

Kata kunci: Nilai Piil Pesenggiri, *Ngettar Majeu*, Pembelajaran

ABSTRACT

THE VALUE OF PIIL PESENGGIRI IN THE NGETTAR MAJEU TRADITION IN GUNUNG TAPA VILLAGE AND ITS IMPLICATIONS IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING

By

AMILIADI

This study discusses the value of piil pesenggiri found in the Ngettar Majeu tradition in Gunung Tapa Village. The purpose of this study is to describe the value of piil pesenggiri in the Ngettar Majeu culture. The results of this study are then recommended as teaching material for eighth grade junior high school students.

The method used is qualitative descriptive. The source of data for this study is the Lampung culture of Gunung Tapa Tulang Bawang village, namely the Ngettar Majeu culture. The data for this study is qualitative data taken from the piil pesenggiri values in the form of bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur in the Ngettar Majeu culture of Gunung Tapa village.

The results of the study show that there are 38 data points for the value of piil pesenggiri dilem Ngettar Majeu. Dilem (1) Bejuluk Beadek, which includes the responsibility of hulun tohou guwai nikahken anaknou as well as the leadership of guwai in establishing a new household, maintaining discipline in raising children, and preserving the cultural values of Ngettar Majeu, which are often forgotten during the release ceremony. (2) Nemui Nyimah sai, which includes maintaining relationships and starting relationships between the families of the bride and groom. (3) Nengah Nyappur sai, which includes deliberating and giving advice to the bride and groom to always discuss and resolve problems and respect each other's opinions. (4) Sakai Sambayan, which includes the sincerity of the Majeu family in letting go of their beloved child to start a household, choosing their partner, and praying for the bride and groom. The research dilemma is dominated by the value of responsibility for parents to marry off their children. The results of this study can be implied in Lampung language learning in the 8th grade of junior high school in the even semester in the elements of reading and writing. This implication is realized in the form of teaching module recommendations.

Keywords: *Piil Pesenggiri values, Ngettar Majeu, learning*

**NILAI *PIIL PESENGGIRI* LEM TRADISI *NGETTAR MAJEU*
DI KAMPUNG GUNUNG TAPA JAMOU IMPLIKASINOU LEM
PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG**

Oleh

AMILIADI

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Syarat Guwai Ngecapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa jamou Seni
Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan Univesitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN JAMOU ILMU PENDIDIKAN
UNIVESITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **NILAI PIIL PESENGGIRI LEM TRADISI
NGETTAR MAJEU DI KAMPUNG GUNUNG
TAPA JAMOU IMPLIKASINOU LEM
PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Amiliadi**
Nomor Pokok Mahasiswa : **2213046112**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa jamou Seni**
Fakultas : **Keguruan jamou Ilmu Pendidikan**

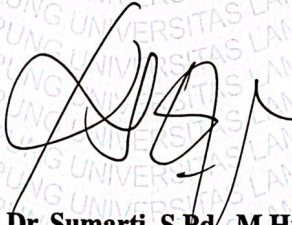
MENYETUJUI

1. Komisei Pembimbing


Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.
NIP 196012141984032002


Istiqomah Nurzafira, M.Pd.
NIP 199701022024062001

2. Ketua Jurusan Pendidikan bahasou jamou Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKEN

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd.

Sekretaris : Istiqomah Nurzafira, M.Pd.

Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Munaris, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 09 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Univesitas Lampung, ekam betandou tangan didoh ejou.

Nama : Amiliadi
NPM : 2213046112
Judul Skripsi : Nilai Piil Pesenggiri Dilem Tradisi Ngettar Majeu di
Kampung Gunung Tapa jamou Implikasinou lem
Pembelajaran Bahasou Lampung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Fakultas : Keguruan jamou Ilmu Pendidikan

Jamou ejou nyatakan bahwa:

1. Karya tulis ejou layen saduran/terjemah, murni gagasan, rumusan, jamou pelaksanaan penelitian/implementasi ekam sayan, tanpa bantuan pihak barih, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dilem karya tulis tedapok karya jamou pendapat sai gadeu di tulis atau dipublikasikan ulun barih, kecualei petulis jamou nyancantumken dilem daftar pustaka;
3. Ekam nyerahken hak milik ekam jak karya tulis ejou adok Univesitas Lampung. Alah sebab enou, Univesitas Lampung behak ngelakukan pengelolaan jak karya tulis ejou sesuai jamou norma hukum jamou etika sai belakeu; jamou
4. Pernyataan ejou ekam guwai jamou sesungguhnou jamou apabila dikemudian harei tedapok penyimpangan pernyataan ejou, molou ekam besedia neremou sanski akademik berupou pencabutan gelar sai gadeu diperoleh jamou karya tulis ejou, sertou sanksi barih sesuai jamou norma sai berlakeu di Univesitas Lampung

Bandar Lampung, 9 Februari 2026



Amiliadi
2213046112

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung dilem tanggal 27 September 2003. Penulis ngerupakan anak ketegou jak limou sekelik jak pasangan Hilaluddin jamou Siti Maryamah. Penulis ngemulai pendidikan di SDN 1 Gunung Tapa sai diselesaiken dilem tahun 2016. Kemudian, penulis ngelanjutken ke SMPN Satap 2 Gedung Meneng sai diselesaiken dilem tahun 2019, jamou ngelanjutken ke SMA Negeri 1 Menggala sai diselesaiken dilem tahun 2022.

Dilem tahun 2022, penulis tedaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa jamou Seni, Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung ngelalui jalur Beasiswa Pemprov. Penulis gadeu ngelaksanaken Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Marga Kencana jamou Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAN 2 Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat.

MOTTO

Allah sangon selalu ngejanjiken hurikmu agou selalu mudah, engan wou kalei
Allah bejanji bahwa: "Fa inna ma'al - usri yusra" sai artinou

"setiap kesulitan pasti wat kemudahan."

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

Angin behembus guwai ngegoyangken batang, ngelainken nguji kekuatan
bakaknou.

(Ali bin Abi Thalib)

"Walaupun telahir layen jak kewou ulun tohou sai ngemik gelar sarjana, lamen
puji syukur ekam dapok jadi sarjana"

**(Andri Biantoro: *Public Relations Intern at Direktorat Jenderal Anggaran*
Kemenkeu)**

PESEMBAHAN

Makkou lembar sai paling wawai jamou bemaknou dilem skripsi ejou kecuali lembar pesembahan. Jamou ngucap alhamdulillah jamou gasou syukur jak segalou rahmat jamou nikmat sai dijuk Allah Swt. Rahmat jamou nikmat sai Allah Swt. ngejuk sungguh luar biasou keindahannou sehinggou guwai selalu besyukur jamou besabar dilem ngejalani kehurikan. Jamou izin Allah Swt jamou penuh cinta kasih, penulis pesembahkan karya ejou guwai jemou-jemou tekasih sai gadeu ngejuk semangat jamou motivasi.

1. Kewou ulun tohou ekam, Papah Hilaluddin & Mamah Siti Maryamah. Jemou hebat sai selalu jadei penyemangat sebagai sandaran kuat jak kerasnou dunia. Sai selalu ngejuk kasih sayang jamou penuh cinta jamou selalu ngejuk motivasi sai tebaik. Teremou kasih selalu bejuang tanpa pamrih jamou mak kenal keloh guwai kehurikan ekam. Sehat selalu jamou terus bareng dilem enggal pelapahan sai lakwak dilalui. Semoga senyum bahagia enou selalu wat di enggal pelapahan jamou pencapaian ekam. Semoga Allah Swt. selalu ngejagou metei dilem kewawaian jamou kemudahan, amin.
2. Kiyai Suheldin jamou Ayuk Susi Erma Rinda, Adek Devi Revitalia Martiara jamou Marsha Lina selalu ngejuk semangat, dukungan, selalu ngiringi enggal langkah jamou doa-doa sai wawai jamou terimoukasih gadeu ngejuk contoh sai wawai.
3. Keluarga balak Ahmad Tuan Raja Hukum tecinta sai selalu ngedukung jamou ngejuk doa-doa sai wawai.
4. Keluarga balak Hj. Zainuddin sai buguh ngejuk motivasi.
5. Keluarga balak Samsudin Saleh sai selalu ngedukung jamou ngejuk doa sai wawai.
6. Jamou sai terakhir, adok diri ekam sayan, Amiliadi (Amil). Teremou kasih pagun bedirei tegap ngehadapi lika-liku hurik walau kadang jenuh jamou agou berhenti. Nikeu keren jamou hebat, Amil.
7. Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapken kehadiran Allah Swt. Jak segalou limpahan rahmat jamou hidayahnou sehinggou penulis dapok nyelesaiken skripsi sai berjudul “Nilai Piil Pesenggiri dilem Tradisi *Ngettar Majeu* di Kampung Gunung Tapa jamou Implikasinou dilem Pembelajaran Bahasa Lampung” sebagai salah sai syarat guwai massou gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Penulis ucapken teremou kasih jamou pihak sai selalu ngejuk masukan, saran, bimbingan, motivasi, arahan, dukungan jamou doa dilem penyusunan skripsi ejou.

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selakeu Dekan Fakultas Keguruan jamou Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa jamou Seni.
3. Dr. Munaris, S.Pd., M.Pd., selakeu Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sekaligus dosen penguji teremou kasih kritik, saran, jamou motivasi sai sangat bemanfaat bagei penulis..
4. Prof. Dr. Farida Ariyani, M.Pd., selakeu dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I, sai ikhlas ngejuk bimbingan, saran, arahan, jamou motivasi sai sangat bemanfaat bagei penulis.
5. Istiqomah Nurzafira, M.Pd., selaku Pembimbing II jak kesediaan jamou keikhlasannou ngejuk bimbingan, saran, arahan, jamou motivasi sai sangat bemanfaat bagei penulis.
6. Bapak jamou Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai gadeu ngedidik, ngejuk ilmu pengetahuan, jamou ngejuk motivasi sai sangat bemanfaat selamou nempuh studi.
7. Ayahanda Hilaluddin jamou Ibunda Siti Maryamah. Sertou wareiku Kiyai Suheldin jamou Ayuk Susi Erma Rinda, Adek Devi Revitalia Martiara jamou Marsha Lina sai senantiasou ngejuk perhatian kasih sayang, dukungan, serta doa sai mak tehinggou guwai penulis.
8. Keluarga Besar Ahmad Tuan Raja Hukum sai gadeu ngedukung, memotivasi, jamou ngedoaken.

9. Bapak jamou Ibu guru SD, SMP, jamou SMA sai gadeu ngejuk ilmu pengetahuan sertou nasihat sai sangat begunou bagei penulis. Tanpa bekal ilmeu jak Bapak jamou Ibu, penulis muwak sampai ke perguruan tinggi ejou.
10. Tokoh adat jamou Peghwatini Megou Pak Tulang Bawang sai gadeu ngejuk informasi, bimbingan, jamou arahan terkait penyusunan skripsi ejou.
11. Teremou kasih jamou Pak Deris Astriawan, jak kesempatan, bimbingan, motivasi jamou semangat sai dijuken. Mungkin amun ekam muwak tembak bapak ekam muwak mungkin jadei sarjana.
12. Teremou kasih jamou Kiyay Hendri, jak masukan, kritik jamou saran sai gadeu dijuken semoga kebaikan selalu nyertai kiyay Hendri
13. Saudara tak sedarah engan tetap searah “TIM INTI”, Dira Saputra, M. Evan Firnanda, jamou Riko Santo. Teremou kasih gadeu jadei warei sai setia nemani, motivasi, ngejuk semangat, jamou ngedengeiken segalou keluhan kesah penulis. Semoga pesaudaraan ram tetap berlanjut sampai kapan pun.
14. Jemou-jemou perjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung Kelas C Angkatan 2022, teremou kasih jak kenangan selamou ejou .
15. Jamou-jamou KKN Desa Marga Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat, teremou kasih jak kebersamaan selamou 40 harei.
16. Teremou kasih jamou Fatmawati, sai ngedukung segala hal dilem perkuliahan, semoga kebaikan sai gadeu dijuken.
17. Segalou pihak sai gadeu nukung dilem penyelesaian skripsi ejou sai muwak dapok penulis sebutken sai per sai, engan yakinlah bahwa ekam selalu wat ruang di hatei penulis guwai ngingok jamou ngenang jasa-jasa metei. Semoga segalou bantuan, bimbingan, motivasi, jamou kewawaian sai gadeu dikeniken ngedapokken balasan jak Allah Swt. Penulis beharap skripsi ejou dapok ngejuk manfaat dilem dunia pendidikan Bahasa Lampung sertou Kebudayaan Lampung Pepadun Megou Pak Tulang Bawang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
SANWACANA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
GLOSARIUM.....	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Peneliteian.....	6
1.4 Manfaat Peneliteian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitiean.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kebudayaan Lampung	9
2.2 Nilai-Nilai Piil Pesenggiri	11
2.2.1 Juluk-Adek.....	12
2.2.2 Nemui Nyimah.....	14
2.2.3 Nengah Nyappur.....	15
2.2.4 Sakai Sambayan.....	17
2.3 Tradisi Ngettar <i>Majeu</i>	18
2.4 Kampung Gunung Tapa	20
2.5 Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure.....	22
2.6 Pembelajaran Bahasou Lampung.....	23
2.6.1 Pembelajaran.....	23
2.6.2 Kurikulum Merdeka.....	25
2.6.3 Identitas Modul.....	28
2.6.4 Profil Pelajar Pancasila	28
2.6.5 Capaian Pembelajaran.....	30
2.6.6 Tujuan Pembelajaran.....	30

2.6.7 Metode Pembelajaran	31
2.6.8 Media Pembelajaran	32
2.6.10 Penilaian.....	33
2.6.11 Taksonomi Solo.....	33
III. METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Data jamou Sumber Data	36
3.3 Instrumen Penelitian.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data	38
IV. HASIL JAMOU PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Bejuluk Buadek dilem <i>Ngettar Majeu</i>	46
4.2.2 Nemui Nyimah dilem <i>Ngettar Majeu</i>	49
4.2.3 Nengah Nyappur dilem <i>Ngettar Majeu</i>	51
4.2.4 Sakai Sambayan dilem <i>Ngettar Majeu</i>	53
4.3 Modul Ajar Bahasa Lampung	54
4.3.1 Bahasa Lampung.....	54
4.3.2 Kurikulum Merdeka.....	55
4.3.3 Identitas Modul	56
4.3.4 Profil Pelajar Pancasila	57
4.3.5 Capaian Pembelajaran.....	58
4.3.6 Tujuan Pembelajaran.....	59
4.3.7 Metode Pembelajaran	59
4.3.8 Media Pembelajaran	61
4.3.9 Kegiatan Belajar Mengajar	61
4.3.10 Penilaian.....	63
4.3.11 Taksonomi Solo.....	63
V. SIMPULAN JAMOU SARAN.....	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Penelitian Nilai Piil Pesenggiri lem Tradisi Ngettar Majeu	39
Tabel 2 Hasil Penelitian Nilai Piil Pesenggiri	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wilayah Administratif Kampung Gunung Tapa	21
Gambar 2 Diskusi Bersama Tokoh Adat	67
Gambar 3 Dokumentasi bersama Suttan Purnama Jaya Marga Aji Bapak Jamhur	67
Gambar 4 Dokumentasi Majeu dilem Prosesi Mosok	68
Gambar 5 Dokumentasi Ngettar Majeu menuju ke kediaman Mengian	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Intrument Penelitian.....	59
Lampiran 2 Prosesi Ngettar Majeu	59
Lampiran 3 Teks Sambutan Ngettar Majeu	60
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	63
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	64
Lampiran 6 Biodata Narasumber	66
Lampiran 7 Dokumantasi	67
Lampiran 8 Modul Ajar.....	69

GLOSARIUM

Dt	: Data
BBd	: Bejuluk Beadek
NNm	: Nemui Nyimah
NNp	: Nengah Nyappur
SSb	: Sakai Sambayan
BJw	: Bertanggung Jawab
Kpp	: Kepemimpinan
Bkd	: Berkeadilan
Kdp	: Kedisiplinan
Kjj	: Kejujuran
RHt	: Rendah Hati
Sth	: Silaturahmi
Ept	: Empati
Btr	: Betoleransi
Bmr	: Bemasyarakat
Bmw	: Bemusawarah
Nhg	: Ngehargai
Kil	: Keikhlasan
Ksk	: Kesetiakawanan
Kbs	: Kebersamaan
Gry	: Gotong Royong
PN	: Ngettar Majeu
PNM	: Prosesi Ngettar Majeu
TSNM	: Teks Sambutan Ngettar Majeu

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia iyulah negarou sai kayou jamou keberagaman, tedirei jak bebagai sukeu, ras, bahasou, agamou, jamou budayou. Keanekaragaman budayou sai dimilik bangsou ejou pagun tetap dijagou jamou dilestareiken oleh masyarakatnou ngelalui bebagai adat jamou tradisei sai terus dijalanken. Peran masyarakat dilem ngelestarikan adat, budayou, jamou bahasou sangatlah penting, terutamou ngelalui pembinaan sai ngecakup pelestareian bahasou, aksara, jamou nilai-nilai budayou. Menurut Solikah dkk., (2024), Indonesia sebagai bangsou sai majemuk tecermin lem bebagai bentuk ekspresi budayou gegoh tarian tradisional, upacarou adat, lageu daerah, jamou bahasou lokal. Secarou khusus, Kusniyati (2016) nyebut budayou sebagai carou urik sai bekembang jamou dimiliki bareng jamou sekelompokulun, sai diwarisken jak generasei ke generasei.

Molou jak enou, hasil peneliteitian Listia dkk., (2024) seolah bebanding tebalik dikedou saat ejou nanyah generasei modou sai korang akrab jamou budayou aslei Indonesia. Selain lebih narik, metode komunikasi budayou asing moneh lebih pesuasip, sehinggou narik pehateian masyarakat. Bebagei hal sai nyangkut budayou asing saat ejou lebih dapok pok jamou digemari dibanding budayou lokal bangsou Indonesia. Hal enou ngerupaken dampak hadirnou globalisasi lem bebagei aspek kehurikan salah sateunou kebudayouan. Selaras jamou enou, Suneki (2012) nyebut globalisasi turut ngejuken dampak negaitf adok budayou gegoh nimbulken bebagei masalah diantaranou hilangnou budayou aslei suateu daerah, tejadeinou erosi nilai-nilai budayou, melapnou sifat kekeluargaan jamou gotong royong, jamou gaya urik sai muwak sesuai jamou adat isitiadat setempat.

Kebudayaan ngemiliki kaitan sai sangat erat gegoh masyarakat, kebudayaan tanpa masyarakat jamou masyarakat sai mak ngemik kebudayaan. Molou jak enou, enggal kelompok masyarakat ngemik tanggung jawab guwai ngejagou jamou melihara kebudayaan sebagai jalan penerapan nilai-nilai luhur dilem masyarakat. Hal enou sejalan gegoh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan khususnou pasal 42 bahwa enggal ulun wajib guwai ngedukung pemajuan kebudayaan sai meliharou sarana-prasarana kebudayaan salah sateunou adat istiadat. Bebagai komunitas adat berusahou ngepertahanken nilai-nilai budayou leluhur tiyan sebagai bagian jak upayou pelestareian budayou daerah salah sateunou budayou sai wat di Provinsi Lampung.

Upayou pelestareian kebudayaan Lampung ngerupakan kewajiban enggal masyarakat Lampung enou sayan. Hal enou temuat dilem Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pemeliharaan Kebudayaan Lampung, sai negasken bahwa kebudayaan Lampung ngerupakan aset nasional sai harus dijagou, dibedayaken, dibina, dilestareiken, jamou dikembangkan. Tujuwanou yaenou guwai ngebentuk masyarakat Lampung sai bejatei direi, berakhlak mulia, sertou ngemik pemahaman sai gecak adok nilai-nilai luhur budayou bangsou. Upayou ejou dilakukan ngelalui pelaksanaan tradisei, penggunouan bahasou daerah, pelestareian nuwou adat, sertou penyelenggaraan upacarou-upacarou adat sai diwarisken secarou turun-temurun. Dukungan jak masyarakat lokal jamou pemerintah sangat diperleuken kenai warisan budayou ejou mak punah, terutamou di tengah gempuran budayou luah sai makin pasif.

Seiring jamou perkembangan zaman, budayou Lampung mulai ngalami pegeseran jamou makin punah. Nayah masyarakat, khususnou generasei modou, lebih tetarik nutuken tren budayou modern hinggou korang pehatian sai ngelestariken budayou daerahnou sayan. Hal enou didukung hasil penelitian Mildawati dkk., (2024), bahwa generasei modou ngajak pentingnou pelestareian budayou Lampung di kalangan masyarakat. Padahal, budayou lokal ngerupakan identitas khas sai jadei kebanggaan masyarakat Lampung. Pelestareian budayou secarou aktif moneh jadei bentuk nyatou penghormatan adok identitas jamou jatei direi masyarakat Lampung. Gegoh sai diungkapken oleh Ramdhani (2024), bahwa pelestareian budayou ayin hanyou tanggung jawab individu, tapei ngerupakan tanggung jawab

kolektif sai merluken partisipasi segalou elemen masyarakat. Jak demikian, upayou pelestareian budayou di Lampung mak hanyou agou ngejagou warisan leluhur, tapei moneh pekuat gasou kebersamaan sai identitas masyarakat, gegoh halnou masyarakat di Tiyuh Gunung Tapa.

Gunung Tapou yaenou sebuah pok sai wat di wilayah Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung, Indonesia. Kampung ejou ngerupakan bagian jak kawasan adat Lampung pepadun sai tetep ngepertahanken jamou ngamalken nilai-nilai budayou sertou tradisei masyarakatnou. Kehurikan sosial warga Gunung Tapa nayah sai pengaruhi jamou aturan adat, semangat besamouan, jamou budayou gotong royong sai kenahan dilem nayah kegiatan sosial, wawai dilem upacarou adat agoupun kehurikan sehare-hare. Salah sateu budayou sai pagun bekembang di tengah masyarakat Tiyuh Gunung Tapa yakenou tradisei Ngettar majeu. Tradisei enou ngerupakan bageian jak rangkaian pekawinan adat dikedou segadeu ngelangsungkan akad nikah keluargou pengantin sebai ngelepas secarou simbolis anaknou sai gadeu sah jadei bei guwai dibou adok pok majeure ragah lapah bareng keluarganou miyan.

Tradisei ejou biasounou belangsung di nuwou pengantin sebai. Lem proses Pengettaran (pelepasan) ejou, keluargou jak pihak sebai muwak diperkenanken guwai nutuk ngiringi tegoh nuwou pengantin ragah, alah secarou adat pengantin sebai gadeu jadei tanggung jawab pihak keluargou ragah. Kaitan jamou enou, Harpinsyah dkk., (2024) ngejelaskan bahwa adat pekawinan ngerupakan salah sateu aspek budayou sai paling kenahan sai sering kalei jadei simbol identitas suateu masyarakat. Tradisei gegoh *Ngettar Majeu* ayin hanyou sekadar seremonial pernikahan, ngelainken moneh ngecerminken nilai-nilai kearifan lokal sai pagun dijunjung gecak jamou masyarakat Kampung Gunung Tapa. Nilai-nilai enou muwak telepas jak prinsip-prinsip adat sai gadeu ngakar dilem kehurikan sosial masyarakat, salah sateunou falsafah urik Piil Pesenggiri. Nilai norma sai temuat dilem Piil Pesenggiri selaras dilem kehurikan sehare-hare sertou nunjukken bahwa masyarakat Lampung tetap ngejagou identitas budayounou ngelalui perilakeu, sikap, jamou tatou carou adat sai diwarisken secarou turun-temurun.

Piil pesenggiri ngerupakan pedoman masyarakat Lampung sebagai landasan urik jak aktivitas kebudayouan masyarakat Lampung sai pagun belangsung (Febriana & Masya, 2023). Senada jamou enou, Minandar, (2018) nyimpulken falsafah digonouken sebagai pedoman, pandangan urik sai dijadeiken sebagai tuntunan masyarakatnya dilem ngejalanken kehurikan bemasyarakat. Kenai suateu kelompok masyarakat ngemik batasan-batasan atau arahan-arahan supayou teciptanou keselarasan dilem ngejalani keurikan dilem masyarakat. Nurut Ariyani dkk., (2015), konsep falsafah *piil pesenggiri* jamou eppak pilar *Bejuluk Buadek, Nengah Nyappur, Nemui Nyimah*, jamou *Sakai Sambayan* ngerupakan bagian jak kearifan lokal (*local wisdom*) masyarakat Lampung. Sejalan jamou ejou, *piil pesenggiri* ngerupakan kesatuan nilai-nilai sai tedirei jak unsur sai segalounou belandasken lem *Titie Gemattei*, yaenou tatou carou adat masyarakat Lampung (Mutiya dkk., 2016). Lamen eppak unsur ejou dijalanken, maka ulun jak masyarakat Lampung dianggep gadeu ngehayati *piil pesenggiri*.

Peperou penelitian tedahulu sai relevan jamou penelitian ejou yaenou Sinaga dkk., (2024) bedasarken hasil peneliteiten nunjukken bahwa penggabungan antarou kearifan lokal jamou cita-cita sai temuat dilem *piil pesenggiri* di masyarakat Lampung tebuktei ngebanteu ngebangun keterampilan urik. Selain enou, peneliteiten Komaruddin (2024) moneh nyimpulken bahwa ngintegrasiken nilai-nilai lokal gegoh *piil pesenggiri* lem kurikulum pendidikan dapok pekayou pengembangan karakter sai ningkatken pemahaman siswa tentang identitas budayou. Selanjutnou, Afriyadi dkk., (2024) nembukken bahwa kearifan lokal gegoh *piil pesenggiri* dapok digonouken sebagai instrumen sai efektif dilem pendidikan karakter, sai ngedukung visi holistik pendidikan di Indonesia, terutamou dilem masyarakat Lampung sai beragam. Bedasarken hal enou, peneliteiten ejou ngejuk kebaruan dibanding penelitian tedahuleu dikedou jak penelitian ejou nilai *piil pesenggiri* dikaji secarou komprehensif dilem tradisei *Ngettat Majeu* sertou nyelarasken nilai-nilai enou dilem implikasinou adok pembelajaran bahasou Lampung.

Pembelajaran bahasou Lampung di tingkat sekolah jadei instrumen strategis dilem upayou pelestareian ejou penguatan identitas budayou lokal. Hal enou jadei sangat penting guwai dilakuken saat ejou eksistensi bahasou Lampung sai mulai pudar.

Telebih saat ejou ruang lingkup penggonouan bahasou Lampung kian tebatas. Menurut Ariyani dkk., (2024), bahasou Lampung biasanou digonouken dilem komunikasi kelompok tebatas gegoh, keluarga, acarou adat, jamou masyarakat seetnis. Selaras jamou enou, hasil peneliteian Astriawan dkk., (2025) nyimpulken penurunan penggonouan bahasou Lampung disebabkan nayah aspek sosial sehinggou perleu watnou upayou strategis guwai ngelestariken bahasou enou. Secarou khusus, Hidayah (2022) nyebut penurunan pengetahuan budayou sai pagun belangsung saat ejou perleu dipwawaiken jamou carou ningkatken mutu strategi pembelajaran, wawai dilem konteks formal agoupun nonformal.

Tekait pembelajaran bahasou Lampung, gadeu wat kebijakan sai secarou khusus ngatur pelaksanaannou yaenou Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014 tentang bahasou Lampung sebagai muatan lokal wajib sai diajarken jamou seluruh jenjang satuan pendidikan di Provinsi Lampung. Secarou akademis, pembelajaran bahasou Lampung betujuan muwak hanyou guwai ningkatken kemampuan bahasou (nyimak, bicarou, ngembacou, jamou nulis), engan moneh guwai nanamken nilai-nilai kearifan lokal, pekenalken budayou Lampung gegoh aksara, sastra lisan, adat istiadat, jamou tradisei lainnou. Hal enou didukung jamou temuan Salma dkk., (2021) bahwa pendidikan sai belandasken kebudayouan ngerupakan pola pendidikan sai ngemik tujuan guwai keterampilan jamou kualitas urik, jamou belandasken budayou sai digonouken sebagai media dilem upayou ngelestariken kebudayouan daerah.

Saat ejou, implementasi pembelajaran bahasou Lampung di lapangan ngehadapi tantangan, wawai jak segi sumber dayou manusiou, motivasi pesertou didik, jamou terutamou kesediaan bahan ajar. Fenomena ejou ngedurung perleunou peneliteian sai ngedelem sebagai upayou penyediaan modul sai relevan salah sateunou jamou materei *piil pesenggiri*. Ngelalui peneliteian ejou diharapken dapok jadei solusei penyediaan modul sai ngemadai guwai pembelajaran bahasou Lampung. Peneliteian ejou selaras jamou kurikulum merdeka matou pelajaran bahasou jamou aksara Lampung khususnou kelas 8 SMP jamou kompetensi dasar 8.2.2 "Nunjuken perilakeu piil pesenggiri dilem ngegunouken bahasou Lampung guwai ngelakukan kegiatan *pepung* jamou mandu acarou". Kompetensi dasar enou

dijadeiken acuan bagei gureu sebagai dasar pengembangan materei bebasis pengetahuan, keterampilan jamou sikap sai tekandung dilem *piil pesenggiri*.

Bedasarkan uraian di unggak dapok disimpulkan bahwa penelitian ejou dilakukén sebagai upayou konkret guwai ngedukung pelestareian budayou Lampung ngelalui kajian nilai-nilai *piil pesenggiri* sai tekandung dilem tradisei *Ngettar majeu* masyarakat Tiyuh Gunung Tapa. Tradisei enou sarat jamou nilai-nilai luhur budayou lokal sai perleu dikenalken jamou ditanamken adok generasei modou ngelalui internalisasi dilem pembelajaran bahasou Lampung. Jak demikian, penelitian ejou diharapken dapok bekontribusi adok penguatan identitas budayou Lampung dilem ngedukung tecapainou pendidikan sai berakar jamou nilai budayou bangsou.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang, molou rumusan masalah jamou peneliteian ejou sebagai berikut.

1. Gehnyou nilai *piil pesenggiri* dilem tradisei *Ngettar majeu* di Tiyuh Gunung Tapa?
2. Gehnyou implikasi nilai *piil pesenggiri* dilem tradisei *Ngettar majeu* adok pembelajaran bahasou Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Ngelalui rumusan masalah di unggak, molou tujuan penelitian ejou ngerupakan sebagai berikut.

1. Ngedeskripsiken nilai *piil pesenggiri* dilem tradisei *Ngettar majeu* di Tiyuh Gunung Tapa
2. Ngedeskripsiken implikasi nilai *piil pesenggiri* jamou tradisei *Ngettar majeu* adok pembelajaran bahasou Lampung.

1.4 Manfaat Peneliteian

1. Manfaat Teoretis

a. Kontribusi jamou Bidang Ilmeu

Peneliteian ejou pekayou literatur dilem bidang ilmeu khususnou bahasou jamou budayou Lampung, teutamou sai bekaitan jamou nilai *piil pesenggiri* jamou tradisei *Ngettar majeu*.

b. Pengembangan Pembelajaran Bahasou Lampung

Hasil peneliteian ejou dapok jadei dasar teoretis dilem ngerancang model pembelajaran bahasou Lampung sai berbasis budayou lokal, sesuai jamou pendekatan kurikulum matou pelajaran bahasou jamou aksara Lampung.

2. Manfaat Praktis

Secarou praktis, penelitian ejou diharapken dapok ngejuk manfaat sebagai berikut:

a. Bagei Gureu

Penelitian ejou ngejuk panduan konkret bagei gureu dilem ngintegrasiken nilai *piil pesenggiri* adok materei ajar bahasou Lampung sehinggou pembelajaran lebih kontekstual.

b. Bagei Siswa

Siswa dapokken pemahaman sai lebih ngedelem tentang budayou lokalnou sayan, sai dapok numbuhkan gasou bangga, identitas direi, jamou tanggung jawab sosial ngelalui pembelajaran bahasou Lampung sai ngemuatan nilai-nilai *piil pesenggiri*.

c. Bagei Pemerintah

Hasil penelitian ejou dapok digonouken sebagai bahan rekomendasi dilem nyusun kebijakan pelestareian budayou jamou penguatan pendidikan berbasis kearifan lokal.

d. Bagei Penelitei Barih

Penelitian ejou dapok jadei rujukan atau pijakan awal bagei studi lanjutan sai bekaitan jamou nilai-nilai *piil pesenggiri* jamou tradisei *Ngettar majeu* sebagai bagian budayou lokal dilem kajian disiplin ilmeu.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ejou tedirei jak subjek penelitian jamou objek penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ejou beupou nilai-nilai *piil pesenggiri* sai temuat dilem tradisei *Ngettari majeu* di Tiyuh Gunung Tapou jamou implikasinou adok pembelajaran bahasou Lampung.

2. Objek Penelitian

Objek peneliteiten ejou ngerupakan masyarakat di Tiyuh Gunung Tapou sai jadei sumber data utamou jamou telibat langsung gegoh tokoh adat, gureu bahasou Lampung, jamou pesertou didik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebudayaan Lampung

Kebudayaan ngerupakan keseluruhan jak kelakeuan manusiou sai teratur jamou tata perilakeu sai didapoknou sai belajar jamou segalounou tesusun dilem kehurikan masyarakat (Hartono, 2016). Sejalan jamou enou, Setiawan & Joebagio (2019) nyebut kebudayaan ngerupakan sebuah simbol atau identitas suateu pok sertou kota pok enoulah bangsou sai berkembang. Ngelalui adat istiadat enggal pok ram agou dapok ngegalei budayou wat di daerah enou jamou ngelalui budayou ram agou nemuken nilai-nilai kearifan sai gadeu diwarisi turun-temurun. Bicarou tentang kebudayaan mak agou terlepas jamou manusiou. Hal enou selaras jamou Rosana (2017) bahwa manusiou dilem kehidupannou muwak lepas jak kebudayaan, alah kebudayaan enou sarana manusiou dilem rangka menuhi bebagei macam keurikannou. Serupou jamou enou, Kistanto (2017) nyimpulkan manusiou jamou kebudayaan tak tepisahken, secarou besamou-samou nyusun kehurikan jamou ngehimpun direi jadei sateuan sosial-budayou.

Salah sateu kebudayaan sai pagun tejagou tegoh tanou yaenou kebudayaan Lampung. Kebudayaan Lampung ngerupakan warisan budayou sai berkembang di tengah masyarakat Lampung sai jadei identitas daerah jamou simbol kebanggaan. Menurut Putra dkk., (2018) kebudayaan Lampung ngerupakan segalou gagasan jamou karya masyarakat adat Lampung sai dihasilken jak akal budei sai bekeanan jamou segalou hal tentang budayou Lampung enou sayan. Budayou Lampung ngerupakan salah sateu budayou domestik sai di samping ngemik sejarah sai tejang moneh mampeu betahan bahkan ngaktualisasi direi dilem kehurikan masyarakat etnis Lampung tembuk jamou perubahan-perubahan sai dialami (Pertiwi dkk., 2021).

Keberagaman budayou Lampung kenahan ngelalui nayah ekspresi budayou gegoh upacara adat, pakaian tradisional, senei tarei musik, sastra lisan, sertou tradisei sai

berkembang di masyarakat. Kebudayaan Lampung merupakan simbol dilem kehormatan masyarakat Lampung sebagai bentuk penghormatan adok nilai-nilai luhur sai temuat di dilemnou. Menurut Devianty (2017), pembagian budayou moneh dapok diguwai jamou suateu pembagian sai lebih sederhana, yaenou jamou mandang kebudayaan sebagai (1) pengatur jamou pengekok masyarakat, (2) hal-hal sai diperoleh manusiou ngelalui belajar/pendidikan (*nurture*), (3) pola kebiasaan jamou perilaku manusiou, jamou (4) sistem komunikasi sai dipakai masyarakat guwai perolah kerjou samou, kesatuan, jamou kelangsungan urik masyarakat.

Menurut Yusuf (2010), kebudayaan masyarakat Lampung merupakan formulasi jak segalou nilai-nilai fundamental kemanusiouan sai bewakak jamou tetuang jak paham kemanusiouan sai diakeu jamou masyarakat Lampung agoupun keluhuran jamou kebenarnou. Molou jak enou, Manupa dkk., (2021) beranggapan bahwa nilai kebudayaan Lampung jadei hal penting bagei masyarakat Lampung lantaran dijadien sebagai pedoman masyarakat Lampung guwai besosialisasi adok masyarakat barih. Dilem hal ejou, kebudayaan Lampung mak hanyou ngecerminken sejarah jamou kearifan lokal, engan moneh ngemik potensei strategis dilem pembangunan karakter bangsou, penguatan identitas nasional, sertou diplomasi budayou di tingkat regional jamou internasional. Pelestareian jamou pengembangan budayou Lampung jadei buktei bahwa tradisei ayen warisan sai statis, ngelainken aset dinamis sai mampeu beradaptasi jamou ngejuk kontribusi bagei kehormatan tekuruk dilem hal penelitan.

Penelitian ejou sejalan jamou temuan Astriawan dkk., (2024) bahwa saat ejou pagun wat perubahan paradigma riset, jamou bahasou jamou budayou Lampung sai relevan guwai ditelitei secarou keilmuan hinggou bahasou jamou budayou enou mampeu digalei lebih ngedelem sebagai upayou pelestareian budayou lokal jamou moneh bedampak langsung adok pengembangan budayou nasional. Hal enou ayin makkou alasan, Kurniawan (2017) menyimpulkan bahwa masyarakat Lampung ngemik kebudayaan daerah sai sangat khas jamou pagun betahan tegoh tanou. Kekhasan budayou Lampung enou gadeu dikenal sebagai salah sateu kebudayaan sai unggul, alah Lampung merupakan salah sai jak cutik kebudayaan di Indonesia

sai ngemik peradaban dibuktiken jamou watnou aksara sayan, sehinggou kebudayouan Lampung ngemik nilai budayou sai gecak.

2.2 Nilai-Nilai Piil Pesenggiri

Piil pesenggiri jak Ariyani dkk., (2015) ngemaknouken sebagai nilai karakter kehormatan. Nilai enou ngemek pak pilar yaenou *Bejuluk Beadek, Nengah Nyappur, Nemui Nyimah*, jamou *Sakai Sambayan*. *Piil pesenggiri* ngandung maknou bejiwa balak jamou mulia, ngehargai direi sayan buguh begaul jamou bemasyarakat ngemik perasan maleu, jamou tulung menulung sertou ngemik keinginan guwai benamou balak atau gelar. Sejalan jamou enou, Sinaga (2014) nyebut *piil pesenggiri* ngerupakan pengetahuan jamou kearifan lokal sai dihayati, dilaksanakan, jamou dipedomani dilem kehurikan sehare-hare, atau jamou cawou barih “maleu bebuat sai muwak wawai, jamou maleu guwai mak bebuat sai wawai”. Nilai-nilai sai tedapok di dilem *piil pesenggiri* mulai jak tradisei masyarakatnou, sarat pesan moral sebagai aturan, wat nilai tentang falsafah urik sai relevan jamou kondisei Lampung saat ejou.

Piil pesenggiri ngerupakan standar atau nilai sai jadei cetikan urik masyarakat Lampung. Nilai-nilai enou jadei landasan carou bepikir, bebicarou, jamou berperilakeu masyarakat Lampung di kedou pun tiyan beradou. Jamou cawou barih, masyarakat Lampung nunjukken kepribadian jamou jatei tiyan sebagai ulun Lampung asli ngelalui *piil pesenggiri* (Riadi, 2023). Di sisi barih, (Irianto & Margaretha (2011) nyebut nilai-nilai *piil pesenggiri* sai dipandang sebagai undang-undang mak hanyou sekedar beupou pemikiran atau konsep, ngelainken moneh sebagai sistem nilai sai dirujuk jamou diinternalisasi jamou masyarakat. Sisi penting jamou signifikan jak *piil pesenggiri* ejoulah sai tampaknou sejajar jamou konsep *honour* (kehormatan jamou hargou direi) sai ngerupakan esensi jamou sesuateu sai sangat prinsip alah ngemik sisi kesuceian, prestise, kemuliaan, jamou keagungan (*sacred, prestige, radiance, glory, presence*).

Secarou khusus, Minandar (2018) nyimpulken bahwa dilem *piil pesenggiri* tedapok nilai jamou norma sai ngatur tatou urik masyarakat Lampung sebagai makhluk

sosial. *Piil pesenggiri* ejou ngeliputi nilai-nilai luhur jamou hakiki sai nunjukken kepribadian sertou jatei direi jak masyarakat Lampung enou sayan, alah nilai-nilai luhur sai wat di dilem falsafah urik enou sesuai jamou kenyataan urik masyarakat Lampung. Sebagai falsafah urik masyarakat Lampung, *piil pesenggiri* ejou harus diterapken dilem kehurikan bemasyarakat jamou masyarakat Lampung dikedou pun pok nou. Bekaitan jamou enou, Arifin (2020) ngeduduken *piil pesenggiri* bagei komunitas Lampung sebagai nilai-nilai sai ngemik artei penting dilem ngebangun martabat jamou kehormatan direi (*dignity and honor*). Sebagai martabat jamou kehormatan direi, malou *piil pesenggiri* ayenlah nilai sai ngeguwai ulun Lampung “asal menang” engan nilai budayou sai ngeharusken ulun Lampung “menangkan” martabat jamou kehormatan direinou kenai setarou jamou komunitas sai barih.

Pengerteian jamou kandungan maknou falsafah urik *piil pesenggiri* di unggak, mak belebihan lamen secarou reflektif filsafat urik enou ngecawouken niscayou ngandung maknou jamou nilai-nilai sai sangat luas jamou hakiki sai mak hanyou nyangkut keurian material engan sekaligus nyangkut keurian immaterial, mak hanyou besifat individual engan moneh sosial (Yusuf, 2010). *Piil pesenggiri* ngerupakan suateu kondisei sai ideal bagei suateu masyarakat Lampung. *Piil pesenggiri* ngerupakan prinsip jamou harga direi, artinou unsur-unsur *pesenggiri* ngerupakan prinsip-prinsip sai apabila prinsip enou dijunjung gecak moneh harga direi ulun enou sayan (Kurniawan, 2017). Hal ejou sejalan jamou Juwita dkk., (2017) bekaitan jamou prinsip *piil* sai nyulekken bahwa ulun Lampung ngerupakan pekerjou keras jamou ngejunjung gecak hargou direi. Lamen wat keluarga ataupun kerabat sai kilui tulung molou ulun Lampung siap nulung.

2.2.1 Juluk-Adek

Juluk-adek secarou etimologis berasal jak wou kata yaenou ”Juluk” jamou ”Adek”, Juluk yaenou namou cuakan sai dijuk adok seulun. Adek yaenou gelar kehormatan sai dijuk saat seulun ngecapai status tetenteu. Secarou umum, enggal anggota masyarakat Lampung ngemiliki gelar adat sai dikenal sebagai Juluk-Adek (Thabrani dilem Ali, 2018). Wawai gelar "juluk" agoupun "adek" dijukken adok seulun segadeu iaj nyulekken pencapaian-pencapaian bariu dilem uriknou. Gelar "juluk", misalnou, juk lamen seulun sanak nyulekken tekad kuat guwai ngegapai

cita-cita jamou konsep direinou. Gelar enou disesuaikan jamou impian sai agou dicapai. Lamén kemudian sanak enou berhasil mesou impian enou, molou ia dianggap gadeu ngalami perubahan balak jamou berhak ngejalani upacara puncak sai dikenal jamou cuakan cakak pepadun. Dilem pandangan urik masyarakat Lampung, ngerancang cita-cita jamou berhasil mesou yaenou wou momen penting sai muwak dapok dilewatken genou gawoh, ngelainken harus diperingati alah kewounou ngerupakan bentuk pembaruan sai pastei agou dialami jamou enggal manusiou.

Juluk-Adek sebagai hak enggal individu dilem masyarakat Lampung jamou jadei identitas utamou sai ngelekat secarou pribadei, alah sifatnou sai ngelekat adok direi seulun, molou gadeu sepatutnou namou enou dijagou sai wawai ngelalui sikap jamou perilaku sai ngecerminken nilai-nilai luhur dilem keurikan sosial sehari-hari. Jak demikian, Juluk-Adek muwak hanya jadei simbol identitas, engan moneh jadei sumber semangat bagei masyarakat Lampung guwai bekaryou secarou positif jamou produktif. Dilem kondisi nyou pun, masyarakat pagun berupayou ngejagou kehormatan direi jamou nyelenggarakan gawei adat demei ngejagou keluhuran budayou tiyan. Engan, seiring perkembangan zaman, tedapok kebijakan bariu hasil musyawarah jak tokoh adat yaenou tanou mek keringanan bagei tiyan sai agou ngejalanken budayou ejou engan terbatas secarou ekonomi. Tiyan diperbolehkan ngegetei pelaksanoan gawi adat secarou penuh jamou gawi matah, yaenou bayar peperou denda jak bagian-bagian upacarou adat sai muwak dapok dipenuhi.

Bujuluk buadek ngemek pak nilai sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab

Bejuluk Beadek ejou ngecerminken sikap jamou perilaku individu sai mampeu ngejagou namou wawai direi, keluargou, jamou adatnou. Tanggung jawab ejou tecermin jak kesungguhan seulun dilem ngejalanken kewajibannou sebagai bagian jak masyarakat adat, gegoh matuhi nilai-nilai, norma, jamou aturan sai belakeu dilem proses pengejukan juluk jamou gelar adat (*bejuluk beadek*).

2. Berkeadilan

Bejuluk Beadek ejou ngecerminken prinsip keadilan sosial, di kedou enggal individu dilem masyarakat dijuk pelakuan sai setarou mak mandang latar belakang sosial, budayou, agoupun ekonomi. Dilem keurikan bemasyarakat, bekeadilan berartei ngakui hak jamou kewajiban enggal ulun secarou seimbang jamou ngehargai kesomangan.

3. Kepemimpinan

Bejuluk beadek ejou ngecerminken nilai-nilai luhur masyarakat Lampung sai nempatken pemimpin sebagai figur panutan, bijaksana, jamou mampeu ngejagou keharmonisan keluargou jamou sosial. Seulun pemimpin harus mampeu nunjukken keteladanan moral jamou etika, ngejunjung gecak keadilan, jamou mampeu nyatuken berbagai unsur masyarakat jamou ngedepanken musyawarah jamou mufakat.

4. Kedisiplinan

Bejuluk beadek ejou ngecerminken sikap kedisiplinan, ketepatan wakteu, jamou kepatuhan adok norma sosial jamou adat istiadat Lampung sai dijunjung gecak. Kedisiplinan ngecakup konsistensi individu dilem ngejagou namou wawai dirinou jamou keluarganou (bejulukan), jamou selaleu betindak sesuai jamou nilai-nilai adat jamou kesopanan.

2.2.2 Nemui Nyimah

Nemui berarti tameu, sedangken nyimah bemaknou sopan jamou santun. Dilem pandangan masyarakat Lampung, seulun dianggep gadeu mampeu urik bemasyarakat lamen ia ngemiliki keterampilan dilem bekunjung jamou nerimou tameu (Febriana dkk, 2023). Aktivitas betameu agoupun ngejameu tameu harus dilakukén secarou teratur, cepat jamou sesuai. Lamen dihubungken jamou kehurikan nyatou, kemampuan seulun dilem ngehasilken sesuateu sai bemanfaat bagei ulun nayah ngecerminken nilai keberadaannou dilem masyarakat, sebagaimana contoh sederhanou saat nerimou tameu di nowou. Nemui Nyimah ngandung artei buguh nerimou jamou ngejuk dilem suasana buguh jamou duka. Nemui Nyimah dapok di maknouken sebagai sikap morah hatei, buguh ngejuk

jamou nerimou sesuai kemampuan, jamou ngemiliki kebokaan dilem hal materai. Istilah ejou ngecerminken nilai kekeluargaan sai betujuan ngebangun suasana akrab, harmonis, jamou ngejagou hubungan silaturahmi.

Nemui Nyimah ngemek pak nilai sebagai berikut.

1. Kejujuran

Nemui nyimah ejou ngecerminken kejujuran jamou tulus dilem komunikasi jamou ngejalin hubungan sosial. Dilem budayou Lampung, kejujuran jadei landasan penting dilem praktik nemui nyimah alah ciptaken gasou saling percayou antarou tuan rumah jamou tameu.

2. Rendah hatei

Nemui Nyimah ejou ngecerminken sikap rendah hatei jamou tebokak adok tameu. Rendah hatei berartei nerimou kehadiran ulun bareh tanpa ngebedouken status sosial, muwak sombong, jamou siap ngejuk pelayanan jamou ikhlas. Seseorang sai rendah hatei agou nyambut tameu jamou ramah, ngedengeiken jamou hormat, jamou muwak maksaken kehendak jamou nunjukken kelebihan direinou.

3. Silaturahmi

Nemui Nyimah ejou ngecerminken silaturahmi sai ngejadei unsur penting sai ngecerminken nilai kekeluargaan jamou penghormatan antar sesama. Silaturahmi layen sekadar kunjungan fisik, engan moneh ngerupakan bentuk komunikasi sai sarat jamou maknou kebersamaan, saling ngehargai, jamou ngejagou hubungan sosial sai harmonis.

4. Empati

Nemui Nyimah ejou tecermin dilem empati tuan rumah agoupun tameu guwai saling mahami jamou ngegasouken perasaan sai gegoh secarou tulus. Empati cecul saat tuan rumah nyambut tameu secarou ramah, hangat, jamou pehatiken kebutuhan jamou kenyamanan tameunou.

2.2.3 Nengah Nyappur

Kata nengah awalnou ngerupakan cawou benda sai selanjutnou ngalami perubahan maknou jadei cawou kerjou sai beartei berada di tengah-tengah. Sementara enou, nyappur beartei ngebaur jamou bebaur (Tawwa, 2023). Secarou literal, kewou

cawou ejou ngecerminken sikap sai gemar besosialisasi, ramah, jamou ngejunjung gecek toleransi antarindividu. Hal ejou nunjukken bahwa masyarakat Lampung ngemiliki kecenderungan guwai bekerjou samou jamou numbuhkan gasou kekeluargaan ngelalui pegaulan sai tebokak jamou apoupun enou. Nilai-nilai ejou pekuat semangat gotong royong jamou toleransi sosial sai gecek. Nengah nyappur moneh ngecerminken prinsip musyawarah guwai ngecapai mufakat, secarou keseluruhan, nilai ejou ngandung maknou kemampuan sosialisasi sai gecek. Nengah dapok diartiken sebagai hadir jamou nutuk bepartisipasi, sementarou nyappur bemaknou begabung. Molou, nengah nyappur dapok ditafsirken sebagai bentuk partisipasi dilem bebagai kegiatan, sai sekaligus ngecerminken keterampilan komunikasi. Dilem keurikan seharei-harei masyarakat Lampung, nilai nengah nyappur penting guwai dijalankan alah sejalan jamou budayou timur Indonesia sai ngedepanken musyawarah jamou mufakat. Jamou alah enou, masyarakat Lampung diharapken aktif dilem kegiatan sosial jamou mampeu nyampaike pendapat secarou wawai jamou santun.

Nengah Nyappur ngemek pak nilai sebagai berikut:

1. Betoleransi

Nengah Nyappur ejou ngecerminken sikap saling betoleransi pebedouan jamou kemampuan guwai urik bedampingan secarou damai dilem keragaman masyarakat. Dilem praktiknou, betoleransi berartei neremou pebedouan sukeu, agama, budayou, jamou pandangan sai muwak nimbullen konflik, jamou mampeu ngejagou hubungan sosial sai harmonis.

2. Bemasyarakat

Nengah Nyappur ejou ngecerminken sikap keterlibatan aktif individu dilem keurikan sosial, jamou ngejunjung gecek nilai kebersamaan, gotong royong, jamou bemasyarakat dilem lingkungan sosial. Bemasyarakat nekanken pentingnou ngejalin hubungan sai harmonis antar warga, ngehormati adat istiadat setempat, jamou nutuk berkontribusi dilem kegiatan kemasyarakatan.

3. Bemusyawarah

Nengah Nyappur ejou ngecerminken nilai kearifan lokal sai nekanken pentingnou musyawarah sebagai sarana ngecapai mufakat dilem berbagai aspek keurikan besama. Bermusyawarah ayen sekadar bediskusi, engan moneh ngelibatkan sikap saling ngehargai, ngedengei pendapat ulun barih jamou penuh perhatian, jamou ngutamaken kepentingan bareng jak kepentingan pribadi.

4. Ngehargai

Nengah Nyappur ejou ngecerminken sikap jamou perilakeu sai nunjukken penghormatan adok keberadaan, perasaan, jamou hak ulun barih. Ngehargai dapok dinah jak kemampuan seulun guwai ngedengeiken jamou penuh perhatian, ngejuk respon sai sopan, jamou nunjukken empati dilem interaksi sosial.

2.2.4 Sakai Sambayan

Sakai Sambayan ngemiliki artei saling ngebanteu jamou bekerjou sama, sai ngecerminken semangat kebersamaan jamou kekompakan. Jak dasarnou, Sakai sambayan ngecerminken kepedulian jamou solidaritas sai kuat dilem berbagai aktivitas sosial. Bagei masyarakat Lampung, muwak nutuken dilem kegiatan sosial dapok dianggap sebagai sesuateu sai korang tehormat jamou ngurangi martabat tiyan (Ariyani, 2015). Sakai sambayan ngerupakan konsep sai ngandung artei saling nulung jamou begotong royong, ngecerminken nilai kebersamaan jamou kerukunan dilem masyarakat. Singkatnou yaenou bentuk solidaritas gecek sai diwujudken dilem berbagai aktivitas, wawai besifat pribadei agoupun kelompok. Perilaku ejou nunjukken sikap toleransi jamou semangat kolektif, di kedou seulun rela ngejuk bantuan secarou sukarela apabila wat hal enou bemanfaat bagei individu jamou komunitas sai ngebutuhken. Sakai sambayan bemaknou saling nulung jamou bekerjou sama, ngecerminken nilai-nilai kebersamaan jamou kekompakan dilem masyarakat. Dilem budayou masyarakat Lampung, seulun dianggap korang dihargai apabila tiyan muwak turut akuk bagian dilem aktivitas kemasyarakatan. Sikap ejou ngecerminken nilai toleransi jamou gasou kebersamaan, di kedou individu rela ngejuk bantuan secarou sukarela selamou bantuan enou bemanfaat bagei sai neremou.

Sakai sambayan ngemek pak nilai sebagai berikut.

1. Keikhlasan

Sakai Sambayan ejou ngecerminken sikap jamou perilaku seulun sai ngelakuen sesuateu tanpa pamrih jamou ikhlas. Keikhlasan ejou ditandai jamou niat tulus dilem beramal, ketulusan dilem ngejalanken kewajiban, jamou konsistensi ngejagou hatei tagen pagun sucei jak motif-motif duniawei gegoh ngesak pujian jamou keuntungan pribadei.

2. Kesetiakawanan

Sakai Sambayan ejou ngecerminken kemuak setia kawan, sikap saling pedulei, ngehargai, jamou bertanggung jawab. Muwak setia kawan ejou tecermin ngelalui tindakan gotong royong, tulung-nulung, jamou gasou kebersamaan sai kuat dilem ngehadapi berbagai situasei jamou tantangan.

3. Kebersamaan

Sakai Sambayan ejou ngecerminken gasou kebersamaan, saling ngemiliki, gotong royong, jamou solidaritas sai kuat di antarou masyarakat. Kebersamaan tecermin jak sikap saling ngehargai, kerjou sama, jamou keterikatan pikiran sai ngebangun hubungan harmonis jamou inklusif.

4. Gotong Royong

Sakai Sambayan ejou ngecerminken gotong royong, semangat kebersamaan, jamou saling nulung antar masyarakat dilem ngelaksanaken berbagai kegiatan. Gotong royong ngecakup sikap tulung-nulung, kerjou sama sai harmonis, jamou gasou tanggung jawab besama adok kepentingan besama.

2.3 Tradisei Ngettar Majeu

Merujuk Wijaya (2023), pekawinan adat Lampung dapok dilakuen jamou tatou carou ngakuk *Majeu* sai tebagei dilem berbagai jenis dikedou enggal jenis sai wat masing-masingnou ngemik ketentuan sai bebedou, tatou carou enou yaenou *Ibbal Serbo* yaenou perkawinan sai didahului jamou proses peminangan, tatou carou enou ngerupakan tatou carou sai ejou sai wawai ngenai prosesi sai agou dijalani nuju jenjang pekawinan, carou sai ke wou yaenou *Bumbang Aji*, yaenou tata carou ngakuk *Majeu* sai dilakuen secarou terang terangan jamou dilakukannou

pelepasan Majeu alah keluarga sang Majeu ngelalui upacarou sai sederhanaou. Berdasarkan tatou carou enou, keduanou dilaksanaken ngelalui tradisei sai dikenal jamou istilah *Ngettar majeu*.

Ngettar majeu ngerupakan salah sateu bentuk prosesi adat dilem masyarakat adat Lampung pepadun sai ngemik maknou simbolis jamou sosial sai ngedelem. *Ngettar majeu* ngerupakan istilah sai berasal jak cawou dasar "*Ngettar*" sai berartei pelepasan jamou "*majeu*" sai berartei pengantin. Istilah enou ngerujuk wat tradisei sai belangsung dikedou wat pelaksanaanou majeu sai appai gawoh ngelangsungkan pernikahan agou dilepas secarou adat alah keluarganou guwai agou dibow jamou majeu ragah nujeu ke kediaannou. Secarou khusus, Meirita dkk., (2021) ngegambarken dilem prosesi enou majeu dilarang ngenah adok kanan, kirei, agoupun belakang. Pandangan harus tetap fokus adok depan. Hal enou ngerupakan simbol jak keseriusan jamou keteguhan hatei dilem ngawali kehurikan bareu berumah tangga. Jak demikian, *Ngettar Majeu* mak hanya befungsei sebagai prosesi seremonial dilem rangkaian pernikahan adat, engan moneh ngerupakan bagian jak sistem nilai jamou tatanan sosial masyarakat Lampung Pepadun sai diwarisken jamou tetap dipertahanken tegoh saat ejou.

Prosesi *Ngettar Majeu* mak dilakuken secarou individual, ngelainken secarou beramai-ramai olah pihak keluargou calon pengantin sebai, sai ngelibatken partisipasi aktif jak bebagai lapisan anggota keluargou jamou masyarakat, termasuk kaum appak, kaum endai, mulei menganai, *Majeu*, sertou anak-anak sai ngemik hubungan kekerabatan jamou calon pengantin sebai. Ngerujuk wat Alamsyah (2020), biasanou dilem *Pengettaran* semakin nanyah rombongan sai ngettar jamou ngetahui proses pengettaran pengantin sebai (*majeu*) jamou sang miyan jamou keluarganou, molou semakin gecak jamou balak penghormatan adat sai diterimou.

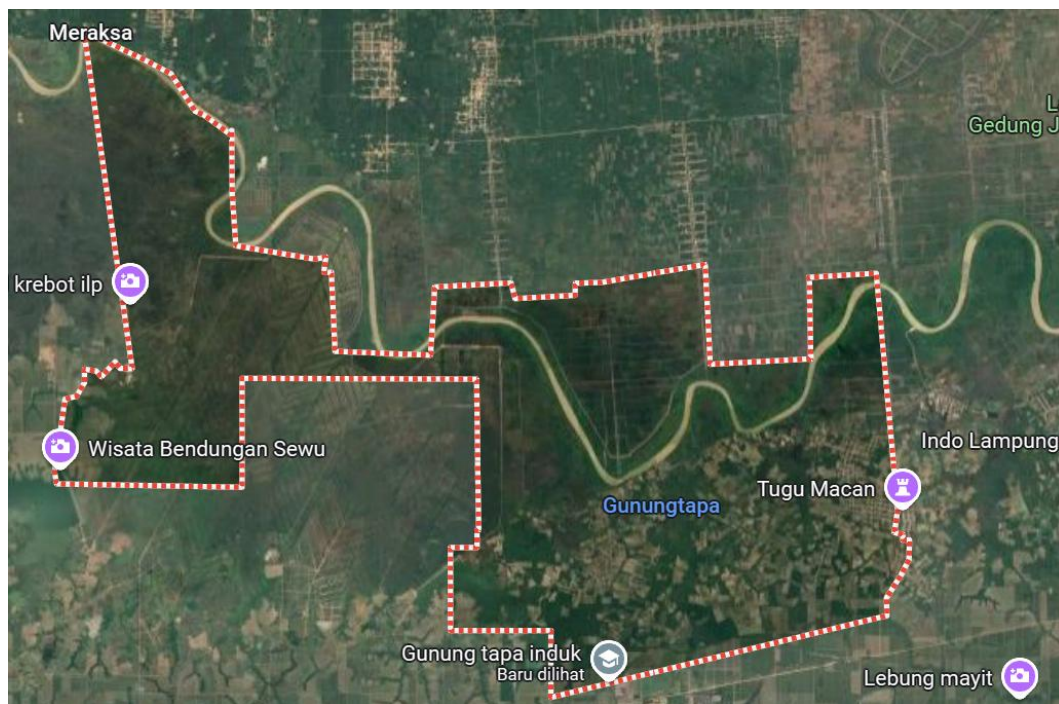
Wat proses pelaksanaannou, pejalanan rombongan ejou diatur jamou cermat kenai ngecerminken kesakralan jamou nilai-nilai budayou sai dijunjung gecak alah masyarakat Lampung. Rombongan enou dikenal jamou sebutan "*Iring Lapah*", sai secarou harfiah berartei rombongan pejalanan sai lapah secarou tertib jamou testruktur nujeu pok ragah. *Iring lapah* mak hanyou ngecerminken solidaritas sosial

dilem masyarakat, engan moneh jadei media ekspresi budayou sai ngandung nilai-nilai kebersamouan, penghormatan adok adat, pekuat nilai-nilai gotong royong, saling ngehormatei, sertou pererat talei silaturahmi antarou keluargou jamou komunitas.

Saat tiba di nuwou mepelai ragah, kewou mepelai besertou keluargou balak agou kuruk nuwou sai disambut jamou ulun tohou endai sai naburken biyas konyet jamou duit logam sebagai lambang kemakmuran jamou keberkahan. Prosesi berikutnou ngerupakan ritual pencebukan kukut majeu, yaenou pok sai diguwai jak tanoh liat sai dialasi talam kuningan jamou ngisei wai sertou bebagei unsur alam gegoh anak petei bateu, kembang *titew*, bulung sosor bebek, jamou kembang piteu rupa. Prosesi ejou ngelambangken harapan agou keselamatan, ketentruman hatei, sertou doa kenai rumah tangga sai dibentuk dapok bejalan harmonis jamou penuh berkah. Rangkaian prosesi enou ngerupakan wujud penegasan identitas kultural masyarakat Lampung pepadun sai sarat jamou nilai.

2.4 Kampung Gunung Tapa

Kampung Gunung Tapa ngerupakan salah sateu wilayah administratif sai tekuruk di Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Secarou demografis, kampung ejou lebih nanyah didominasi etnis besukeu Lampung jamou sebagian luniknou pendatang sai berasal jak jawou. Pemukiman warga Kampung Gunung Tapa di daerah pebukitan jamou setejang daerah aliran songai Way Tulang Bawang. Secarou umum, pekerjaan warga Kampung Gunung Tapa sebagian balak di bidang pekebunan gegoh sawit, kikum, jamou karet. Selain enou moneh sebagian sai lain beprofesi sebagai nelayan jamou buruh pabrik tebeu. Secarou lebih rincei wilayah administrasi Kampung Gunung Tapa digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Wilayah Adm ejou stratif Kampung Gunung Tapa

Sumber: Google Maps

Berdasarkan penelusuran sejarah lokal, penamaan "Gunung Tapa" ngemik maknau historis jamou spiritual sai kuat. Namou ejou berasal jak kondisei geografis wilayah enou sai saat enou didominasi jamou pebukitan jamou dataran gecak. Pok-pok enou sering dijadikan lokasi betapou jamou masyarakat pribumei, sebagai bentuk pencarian spiritual jamou kesuceian direi. Molou jak enou, namou Gunung Tapa secarou etimologis ngerefleksiken karakter geografis sertou aktivitas keagamaan masyarakat pendahulu.

Wat dekade 1970-an, akses transportasi di wilayah ejou pagun sangat terbatas. Jalur darat lakwak tersedia alah wilayah enou pagun didominasi jamou pellan, molou sateu-sateunou pok transportasi sai digonouken masyarakat ngerupakan jalur sungai jamou pegaheu sebagai sarana utamou. Kehurikan masyarakat wat masa enou pagun besifat tradisional, di kedou kendaraan bemotor, tekuruk sepeda, sangat jarang ditembuk. Mobilitas masyarakat umumnou dilakukan jamou ngegonouken gerobak sai ditarik jamou kebau, ngecerminken tingkat perkembangan infrastruktur sai pagun rendah wat saat enou.

Perubahan signifikan mulai terjadi wat tahun 1995, ditandai jamou bedireinou pabrik golou PT. Indo Lampung Perkasa (ILP) di sekitar wilayah kampung. Sebagian lahan jak masyarakat dialihfungsikan jadi kawasan pekebunan tebeu guwai ngedukung kegiatan industri enou, jamou disertai mekanisme getei rugei adok pemilik tanah. Kehadiran pabrik ejou ngejuk dampak sosial-ekonomi sai cukup balak adok masyarakat setempat, wawai jak segei perubahan pola matou pencaharian, akses adok lapangan kerjou, hinggou peningkatan konektivitas jamou infrastruktur wilayah. Jamou demikian, namou Kampung Gunung Tapa molai dikenal secarou luas, mak hanyou di lingkungan sekitar, engan moneh jak sebagian wilayah di luwah Kabupaten Tulang Bawang. Transformasi ejou nyulukken fase bareu dilem perkembangan kampung, jak sai awalnou besifat agraris-tradisional jadi wilayah sai lebih tebokak adok modernisasi jamou integrasi jamou sektor industri.

2.5 Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure

Secarou istilah, semiotika menurut Sober (Nurhikmah, 2019) diartikan sebagai ilmu sai ngaji bebagai objek, peristiwa, jamou budayou sebagai suateu sistem tandou. Secarou etimologis, istilah semiotika berasal jak bahasou Yunani “Semeio” sai berartei tandou. Ferdinand de Saussure ngembangken teori semiotik sai berfokus adok wou elemen utamou, yaenou *signifier* (penandou) jamou *signified* (petandou). Menurut Saussure, bahasou ngerupakan suateu sistem tandou sai tesusun jak wou unsur enou, di kedou hubungan antarou penandou jamou petandou besifat muwak langsung jamou muwak alamiah, jamou disebut moneh arbitrer (Karim, 2020: 404). Sebagai contoh, Saussure ngemukaken cawou arbor dilem bahasou Latin sai berartei ‘pohon’. Cawou arbor ejou tedirei jak wou sisi, yakni bentuk bunyei (penandou) jamou konsep pohon (petandou). Penandou arbor yaenou gambaran bunyei sai behubungan jamou maknou pohon sai muwak spesifik (Sartini, 2011). Fanani (2013) ngejuk analogi tandou menurut Saussure jamou ngebayangkan sebuah donat. Donat sai tebayang dilem pikiran ram mungkin gawoh bebedou jamou kenyataan sai wat, ayen sebab sai ngeguwaiken donat muwak mampeu ngeguwainou, ngelainken sebab otak ram ngeciptaken sensasi donat sai kenahan

bangel ngelalui persepsi. Signifer jamou signified ngejadiken bahasou dapok dimengertei ngelalui media, sepektei budaya.

2.6 Pembelajaran Bahasou Lampung

2.6.1 Pembelajaran

Pengenalan kebudayouan dilem kurikulum sekolah jadei suateu hal sai penting, kenai siswa dapok ngenal budayou tiyan sayan (Minsih dkk., 2024). Selaras jamou enou, kebudayouan Lampung saat ejou moneh dimuat dilem kurikulum sekolah khususnou jamou matou pelajaran bahasou jamou aksara Lampung. Pembelajaran bahasou Lampung saat ejou ngehadapi tantangan sayan gegoh tenagou pengajar, sarana jamou prasarana ngedukung tekuruk ketersediaan modul sai madai. Jak pernyatouan enou pemerintah gadeu ngeluaahken kebijakan dilem bentuk Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014 tentang bahasou Lampung sebagai muatan lokal wajib sai diajarken jamou segalou jenjang sateuan pendidikan di Provinsi Lampung. Ngelalui kebijakan enou molou disusun lampiran Kurikulum 2013 matou pelajaran bahasou jamou aksara Lampung mulai jak jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah.

Bedasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum ejou sebagai seperangkat rencanou jamou pengaturan ngenai tujuan, isei, sertou bahan pembelajaran, jamou metode sai digonouken sebagai pedoman dilem penyelenggaraan kegiatan pembelajaran gonou ngecapai tujuan pendidikan nasional. Sejalan jamou pandangan Armstrong (dilem Agustina dkk., 2016), kurikulum moneh dipahami sebagai seperangkat dokumen sai berisei perencanaan pembelajaran sai lengkap. Dokumen kurikulum ejou ngecakup pepiro pilar penting dilem pembelajaran, gegoh ketepatan materi, pendekatan, metode, teknik, strategi, media, jamou evaluasi pembelajaran sai disusun oleh pendidik berdasarkan kebutuhan jamou karakteristik pesertou didik.

Saat ejou kurikulum merdeka pagun digonouken sebagai dasar pembelajaran bahasou Lampung di bebagai sekolah di Provinsi Lampung. Nurut Darmuki dkk., (2017) pembelajaran ngerupakan suateu proses sai sangat erat kaitannou jamou kegiatan belajar ngajar (KBM). Dilem konteks ejou, belajar dipahami sebagai

suatau proses perubahan tingkah lakeu individu ke arah sai lebih wawai, sai ditandai jamou peralihan jak kondisei mak pandai jadei pandai, sertou jak muwak mampeu jadei mampeu dilem suatu bidang tetentu. Proses perubahan ejou mak telepas jak watnou dorongan atau motivasi sai ngedorong individu guwai belajar. Perubahan tingkah lakeu enou dapok ngacakup tegou ranah utamou, yaenou ranah psikomotorik, kognitif, jamou afektif. Ngelalui proses belajar sai ngelibatkan latihan jamou pengalaman, pesertou didik agou ngalami transformasi dilem perilakeu tiyan secarou nyeluruh.

Secarou khusus, Wicaksono & Roza (2015) ngejelasken pembelajaran bahasou setidaknou ngelibatkan tegou disiplin ilmeu, yaenou: (a) linguistik, (b) psikologi, jamou (c) pedagogi (ilmu pendidikan). Linguistik ngejuk informasi adok ram ngenai bahasou secarou umum jamou ngenai bahasou-bahasou tetenteu. Psikologi nguraiken gohnyou ulun belajar sesuateu. Ilmeu Pendidikan jamou Pedagogi mungkinken ram guwai merameu segalou keterangan jak (a) jamou (b) jadei sateu pendekatan, metode, jamou teknik sai sesuai jamou dipakai dilem rangka mudahkan proses belajar bahasou, khususnou dilem pembelajaran bahasou kewou jamou bahasou asing. Selain enou, dilem pembelajaran bahasou moneh dikenal pak aspek keterampilan, yaenou: nyimak, bebicarou, ngebacou, jamou nulis. Dilem konteks pembelajaran bahasou Lampung, modul sai disusun mak hanyou perkenalkan aspek kebahasouan, engan moneh ngandung nilai-nilai budayou lokal sai penting guwai ditanamken adok pesertou didik. Hal enou tetuang dilem kompetensi intei mampeu kompetensi dasar kurikulum bahasou Lampung.

Bedasarkan Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014 kompetensi intei, kompetensi dasar jamou standar kelulusan mata pelajaran bahasou jamou aksara Lampung diharapken peserta didik miliki.

1. Kemampuan bekomunikasei;
2. Kemampuan bepikir jernih jamou kritis;
3. Kemampuan petimbangken segi moral suatau pemasalahan;
4. Kemampuan jadei warga negarou sai betanggung jawab;
5. Kemampuan nyobou guwai ngertei jamou toleransi adok pandangan sai bebedou;

6. Kemampuan urik dilem masyarakat sai ngegloabal;
7. Minat sai luas dilem keurikan;
8. Kesiapan guwai bekerjou;
9. Kecerdasan sesuai bakat jamou minatnou;
10. Gasou tanggung jawab adok lingkungan; jamou
11. Miliki budayou jamou karakter bangsou Indonesia.

Ngelalui penjabaran kompetensi di unggak, salah sateu modul sai digunouken dilem pembelajaran bahasou Lampung yaenou materai *piil pesenggiri*. Sesuai jamou kurikulum sai digonouken saat ejou, *piil pesenggiri* dapok porsi strategis dikedou jamou enggal jenjang sateuan pendidikan selalu wat materai sai diajarken jamou dikaitken jamou bebagai materai lainnou. Salah sateu materi sai wat jamou sesuai jamou konteks peneliteian ejou yaenou wat kelas VIII tingkat SMP khususnou wat kompetensi inti jamou kompetensi dasar sebagai berikut;

1. CP (8.2): Ngehargoi jamou ngehayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, pedulei (toleransi, gotong royong], santun, pecayou direi, dilem berinterakseki secarou efektif jamou lingkungan sasial jamou alam dilem jangkauan pegaulan jamou keberadaannou.
2. CP (8.2.2): Nunjuken perilaku piil pesenggiri dilem ngegonouken bahasou Lampung guwai ngelakouken kegiatan pepung jamou mandu acarou.

2.6.2 Kurikulum Merdeka

Bedasarkan Undang-Undang No. 20 pandai 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana jamou pengaturan tekait tujuan, isei, jamou materai pembelajaran, besertou metode pelaksanaanou sai ngejadei pedoman guwai ngecapai tujuan pendidikan nasional. Armstrong (dilem Agustina dkk, 2016) nyatakan bahwa kurikulum yaenou dokumen lengkap sai berisei perencanaan pembelajaran. Dilemnou tecakup komponen utamou gegoh keakuratan materai ajar, pendekatan, metode, teknik, strategei, media, jamou evaluasi pembelajaran sai dirancang pendidik bedasarkan kebutuhan pesertou didik (Agustina 2017). Kurikulum enou muat tujuan pembelajaran guwai enggal jenjang jamou bidang ilmeu sai bebedou. Molou jak enou, kurikulum ngecakup pak

komponen penting: isi, bahan ajar, tujuan, jamou aturan sai ngejadi dasar dilem pelaksanaan pembelajaran dimei tecapainou sasaran pendidikan.

Pendekatan berbasis teks ejou ngedurung pesertou didik guwai ngembangken keterampilan berpikir, sebab enggal teks ngemiliki struktur berpikir sai bebedou. Semakin nayah teks sai dipahami, molou semakin nayah moneh carou berpikir sai ngemiliki pesertou didik. Alah alasan ejou, teks dijadikan sebagai dasar dilem Kurikulum Merdeka, ngengok pendekatan ejou dapok ningkatken kemampuan berpikir jamou ngedukung pencapaian kompetensi siswa, sai ngeliputi aspek sikap, keterampilan, jamou pengetahuan (Agustina, 2017).

Dilem pembelajaran bahasou Lampung, salah sai teks sai sesuai guwai dijadikan bahan ajar yaenou teks wacana. Hal ejou sejalan jamou fokus penelitian ejou, yaenou ngaji pembelajaran bahasou Lampung di tingkat SMP sai ngegunouken budayou Lampung sesuai jamou Kurikulum Merdeka jamou Peraturan Menterei Pendidikan jamou Kebudayaan Nomor 37 pandai 2018. Hasil penelitian ejou naannou agou diimplementasikan dilem pembelajaran bahasou Lampung di kelas VIII SMP jamou ngacu adok Capaian Pembelajaran (CP) ngebacou jamou nulis.

Prosesi ngettar majeu dapok dijadikan bagian jak pembelajaran di sekolah alah ngelibatken keterampilan bebasou gegoh ngebacou, nyimak, nulis, jamou bebalah. Penulis berpendapat bahwa proses ngettar majeu layak dimanfaatkan sebagai materi ajar budayou alah peperou alasan. Petamou, proses ngettar majeu ngerupakan bagian jak tradisei budayou sai dikemas dilem bentuk teks wacana. Kewou, proses ejou ngandung nilai-nilai Piil Pesenggiri sai relevan guwai dijadikan bahan ajar adok siswa. Ketegou, topik proses ngettar majeu bekaitan langsung jamou materi pembelajaran Bahasou Lampung kelas VIII dilem Kurikulum Merdeka, khususnou Capaian Pembelajaran (CP) pesertou didik mampeu nyulekken perilaku piil pesenggiri dilem ngegunouken bahasou Lampung guwai ngelakuken kegiatan pepung jamou mandu acarou.

Sebagai bagian penting dilem ngedukung kebudayaan nasional, budayou Lampung perleu diajarken adok pesertou didik di bebagai wilayah ngelalui pembelajaran kebudayaan. Ngengok budayou Lampung ngerupakan salah sai unsur budayou nasional, pelestarianou jadei penting tagen muwak melap di tengah arus globalisasi

saat ejou. Salah sai alasan peneliteli ngekat prosesi ngettar majeu sebagai objek penelitian sekaligus materei ajar di sekulah yaenou alah ngemek dasar hukum sai ngedukung hal enou. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 pandai 2008 ngatur tentang "Pemeliharaan Kebudayaan Lampung", sai kemudian dipekuat jamou Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 pandai 2014 khususnou dilem bidang pendidikan. Dilem hal ejou, pemerintah daerah besama masyarakat ngemiliki peran aktif dilem ngegalei jamou ngembangken potensi budayou lokal. Hal ejou moneh sejalan jamou Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 pandai 2009 pasal 42, sai nyatakan bahwa pemerintah daerah bekewajiban guwai ngelindungi bahasou jamou sastra daerah tagen pagun ngejalanken peran jamou fungsinau dilem keurikan masyarakat jamou pagun jadei bagian jak kekayaan budayou bangsou Indonesia.

Tradisei ngettar majeu di implikasiken jamou modul ajar gonou ngedukung profil pelajar pancasila. Tradisei ngettar majeu dapok diintegrasiken dilem modul ajar sebagai upayou pekuat implementasi Profil Pelajar Pancasila dilem proses pembelajaran. Ngelalui penguatan nilai-nilai budayou lokal sai tekandung dilem tradisei enou, pesertou didik muwak hanya mahami warisan budayou, engan moneh ngembangken karakter sai selaras jak dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Dilam ngerancang modul ajar, pendidik ngeguwai kerangka bepikir gonou ngejelaskan konsep guwai nilai kualitas hasil belajar pesertou didik. Modul ajar guwai jak ngegunakan taksonomi solo. Penilaian ejou dapok ngukur hasil belajar pesertou didik gunou ngevaluasi selanjutnou.

Modul ajar dilem implementasi Kurikulum Merdeka ngerupakan perangkat pembelajaran sai disusun secarou sistematis guwai ngebanteu gureu ngerancang jamou ngelaksanaken pembelajaran sai bepusat adok pesertou didik. Secarou umum, komponen modul ajar ngeliputi informasi umum (identitas sekulah, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana jamou prasarana, sertou target pesertou didik), komponen inte (tujuan pembelajaran, pemahaman bemaknou, petanyouan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, jamou refleksi), sertou lampiran (lembar kerjou pesertou didik, bahan bacaan, jamou instrumen penilaian). Nurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi (2022),

modul ajar disusun gonou “perangkat ajar sai ngemuat tujuan, lekkah, media pelajaran, jamou asesmen sai dibutuhken dilem sateu jamou lebih petembukan” (Kemendikbudristek, 2022). Komponen enou dirancang kenai pembelajaran lebih fleksibel, kontekstual, sertou ngedurung penguatan karakter ngelalui Profil Pelajar Pancasila. Molou jak enou, modul ajar muwak hanya jadei panduan teknis pembelajaran, engan moneh instrumen strategis guwai ngewujudken pembelajaran sai diferensiatif jamou beorientasi adok capaian kompetensi pesertou didik.

2.6.3 Identitas Modul

Identitas modul ngerupakan bagian petamou dilem penyusunan modul ajar adok Kurikulum Merdeka sai befungsei ngejuk informasi umum ngenai perangkat pembelajaran sai digunouken. Komponen identitas modul ngeliputi namou penulis sebagai pihak sai nyusun jamou bertanggung jawab adok isei modul, institusi jamou sateuan pendidikan pok modul enou digunouken jamou dikembangkan, sertou pandai penyusunan sai nunjukken relevansi jamou konteks waktau penerapannou. Selain enou, identitas modul moneh ngemuat fase jamou kelas guwai nyesuaikan jamou karakteristik pekembangan pesertou didik sesuai ngejuk fase dilem Kurikulum Merdeka, matou pelajaran sebagai ruang lingkup materei sai diajarken, jamou alokasi waktau sai ngejelaskan jumlah jam pelajaran jamou petembuan sai dibutuhken guwai ngelaksanaken pembelajaran. Jamou watnou identitas sai lengkap, modul ajar jadei lebih sistematis, modah diadministrasikan, jamou jelas sasaran penggouannou dilem proses pembelajaran.

2.6.4 Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yaenou rumusan kompetensi jamou karakter sai diharapkan dimilikei jamou segalou pesertou didik Indonesia sebagai pewujudan nilai-nilai Pancasila dilem keurikan sehare-hare. Konsep ejou dikembangkan jamou Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi sebagai arah jamou tujuan utamou dilem pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Profil Pelajar Pancasila ngecakup enem dimensi utamou, yaenou beriman, betakwa jamou Tuhan sai Maha Esa, jamou beakhlak mulia; bekebinekaan global; gotong royong; mandirei; benalar kritis; jamou kreatif. Keenem dimensi enou dirancang guwai ngebentuk pesertou didik sai muwak hanya unggul secarou akademik, engan moneh ngemiliki karakter kuat, kemampuan bepikir kritis, sertou kepedulian sosial dilem ngahadapi tantangan

global. Jak demikian, Profil Pelajar Pancasila jadei pondasi pebentukan generasi Indonesia sai bekarakter, kompeten, jamou bedayou saing.

Kurikulum merdeka di lengkapi jamou profil pelajar pancasila. Profil Pelajar Pancasila disusun selaras jamou visi jamou misi Kementerian Pendidikan jamou Kebudayaan sai tecantum dilem peraturan menterei pendidikan jamou kebudayaan Numor 22 pandai 2020 tentang “Rencanou Strategis Kementerian Pendidikan jamou Kebudayaan pandai 2020–2024” (Kebudayaan, 2022). Profil ejou ngegambarkan sosok pelajar Indonesia sebagai pelajar setejang hayat sai ngemiliki kompetensi global sertou berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila. Tedapok enem karakter utamou sai jadei cirinou, yaenou beriman jamou betakwa adok Tohan sai Maha Esa sertou berakhlak mulia, kebinekaan global, gotong royong, mandirei, benalar kritis, jamou kreatif.

Enem karakter enou dijelaskan sebagai berikut:

1. Beriman, betakwa adok Tohan sai maha Esa, jamou akhlak mulia pelajar indonesia sai ngemiliki keimanan jamou ketakwaan nunjukken perilaku sai selaras jamou ajaran agamou jamou kepercayaan dilem keurikan seharei-harei.
2. Bekebinekaan global
Pelajar Indonesia tetep meliharou identitas jamou budayou luhur bangsou, sekaligus besikap tebokak terhadap keberagaman budayou duniou. Sikap ejou ngedurung teciptanou gasou saling ngehargai jamou interaksi sai positif tanpa ngehilangken jatei direi bangsou.
3. Gotong royong
Pelajar Indonesia ngemiliki kemampuan kerjou sama secarou sukarela demei ngecapai tujuan besama.
4. Mandirei
Pelajar sai mandirei mampeu betanggung jawab jak proses jamou hasil belajarnou.

5. Benalar kritis

Pelajar jak kemampuan benalar kritis dapok ngolah informasei secarou objektif, wawai sai besifat kualitatif agoupun kuantitatif.

6. Kreatif

Pelajar kreatif mampeu ngembangken gagasan bareu sertou ngehasilken karyou jamou tindakan sai orisinal, bemaknou, jamou bemanfaat. Kreativitas tecermin dilem kemampuan ciptaken ide-ide inovatif jamou ngewujudkennou dilem bentuk karya nyatou sai ngejuk dampak positif.

2.6.5 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) dilem Kurikulum Merdeka ngerupakan rumusan kompetensi sai gadeu dicapai pesertou didik adok segalou fase perkembangan, sai ngecakup aspek pengetahuan, keterampilan, jamou sikap secarou tepadeu. CP disusun bedasarken fase (A–F) sai ngegambarkan rentang kelas terenteu, sehinggou pembelajaran lebih fleksibel jamou nyesuaikan jamou tingkat perkembangan pesertou didik, ayen sematou-matou bedasarken jenjang kelas. Capaian Pembelajaran jadei acuan utamou dilem ngerancang tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), sertou modul ajar, sehenggou proses pembelajaran lebih tearah jamou beorientasi adok kompetensi esensial. Ngelalui CP, guru miliki keleluasaan guwai ngembangken strategi, metode, jamou asesmen sai kontekstual, engan tetap bepedoman adok standar kompetensi sai gadeu ditetapkan. jamou demikian, Capaian Pembelajaran befungsi sebagai pondasi dilem mastiken kualitas jamou kesetaraan hasil belajar pesertou didik di segalou satuan pendidikan.

2.6.6 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dilem Kurikulum Merdeka ngerupakan rumusan kompetensi sai harus dicapai pesertou didik adok akhir suateu kegiatan pembelajaran. Tujuan ejou disusun bedasarken capaian pembelajaran (CP) sai gadeu ditetapkan jamou dirincei jadei target sai lebih spesifik, terukur, sertou kontekstual sesuai jamou kebutuhan jamou karakteristik pesertou didik. Tujuan pembelajaran befungsei sebagai arah utamou dilem ngerancang kegiatan belajar, nentuen materei, milih strategi, sertou nyusun asesmen sai selaras. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi, tujuan pembelajaran dirancang kenai pembelajaran lebih bemakna, fleksibel, jamou bepusat adok pesertou didik,

sehinggou gureu ngemiliki keleluasaan guwai nyesuaikan pendekatan jamou kondisi kelas. Jak demikian, tujuan pembelajaran muwak hanya jadei pedoman teknis, engan moneh jadei landasan dilem mastiken proses pembelajaran bejalan efektif jamou ngedukung perkembangan kompetensi sertou karakter pesertou didik secarou optimal.

2.6.7 Metode Pembelajaran

Berikut ejou detail metode pelajaran dilem Kurikulum Merdeka:

a. *Project Based Learning* (PjBL)

Siswa belajar jak ngelakukan investigasi ngedelem terhadap masalah nyatou, ngahasilken karyou, jamou bekolaborasi, sangat cocok guwai penguatan Profil Pelajar Pancasila.

b. *Problem Based Learning* (PBL)

Metode pembelajaran sai fokus adok pemecahan masalah kontekstual, ngacu adok bepikir kritis (*critical thinking*) jamou investigasi.

c. *Discovery & Inquiry Learning*

Metode ejou ngedorong gasou agou pandai jak kenaiken siswa nembukken sayan konsep pebelajaran ngelalui eksperimen jamou pencarian informasi.

d. *Pembelajaran Berdiferensiasi*

Guru nyesuaikan konten, proses, jamou produk pembelajaran bedasarkan tingkat kemampuan, minat, jamou gaya belajar masing-masing siswa.

e. *Think, Pair, Share* (TPS)

Model kooperatif sai kilui siswa bepikir mandirei, bediskusei bepasangan, jamou bebagei hasil jak kelompok barih, gonou ningkatken interaksi.

f. *Game-Based Learning & Gamifikasi*

Ngegunaken elemen permainan jamou game edukasi guwai ciptaken suasana belajar sai nyenangken (*joyful learning*).

g. *Blended Learning & Flipped Classroom*

Ngombinasiken pembelajaran tatap podak jak teknologi digital guwai pelajarei materei telebih dahulu di nuwou selakwak diskusei di kelas.

h. Deep Learning

Deep Learning yaenou keparosan pembelajaran sai nekanken pemahaman konsep jamou penguasaan kompetensi secarou ngedalem dilem cakupan.

Jak budayou ngettar majeu sai diimplikasiken dilem modul ajar pembelajaran bahasou Lampung ngegonouken metode pembelajaran Deep learning. Pembelajaran ejou befokus adok pemahaman konsep tentang piil pesenggiri dilem tradisei ngettar majeu. Selain enou pembelajaran ejou ngelibatken siswa dilem mahami penguasaan kompetensi secaro ngedalem dilem cakupan tradisei ngettar majeu.

2.6.8 Media Pembelajaran

Media pembelajaran dilem Kurikulum Merdeka ngerupakan segalou bentuk alat, bahan, agoupun sumber belajar sai digunouken guwai ngebanteu proses penyampaian materi kenai lebih bemakna, kontekstual, jamou bepusat adok pesertou didik. Dilem Kurikulum Merdeka, media pembelajaran muwak hanya terbatas adok bukeu teks, engan moneh ngecakup media digital, video interaktif, presentasi, platform pembelajaran daring, lingkungan sekitar, sertou kearifan lokal sai relevan jamou materi ajar. Pendekatan ejou nekanken fleksibilitas gureu dilem milih jamou ngembangken media sesuai kebutuhan, karakteristik pesertou didik, sertou capaian pembelajaran sai ditujeu.

Penggunaan media pembelajaran dilem Kurikulum Merdeka betujuan guwai ngedurung pembelajaran sai aktif, kreatif, jamou diferensiatif, sehinggou pesertou didik dapok lebih modah mahami konsep ngelalui pengalaman langsung agoupun visualisasi sai konkret. Media sai variatif moneh ngedukung penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila, sepertei benalar kritis jamou kreatif, alah pesertou didik diajak ngeksplorasi informasi jak bebagai sumber. Jak demikian, media pembelajaran berperan penting sebagai sarana pendukung teciptanou proses belajar sai efektif, inovatif, jamou relevan dilem perkembangan zaman.

2.6.9 Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai kompetensei inteilem Kurikulum Merdeka ngerupakan proses pembelajaran sai dirancang guwai ngembangken pengetahuan, keterampilan, jamou karakter pesertou didik secarou holistik. Dilem

Kurikulum Merdeka, kegiatan pembelajaran muwak lagei befokus adok penyampaian materi semata, ngelainken adok pencapaian tujuan pembelajaran sai ngacu adok capaian pembelajaran (CP) di segalou fase. Guru dijuk keleluasaan guwai ngerancang aktivitas sai kontekstual, bediferensiasi, jamou bepusat adok pesertou didik, tegoh proses belajar jadei lebih bemakna jamou sesuai jamou kebutuhan sertou karakteristik siswa. Kegiatan Belajar Mengajar moneh diarahken guwai ngintegrasiken penguatan Profil Pelajar Pancasila, ngedurung pembelajaran aktif ngelalui diskusi, proyek, eksplorasi, jamou refleksi. jamou demikian, KBM dilem Kurikulum Merdeka befungsei sebagai inte pelaksanaan kurikulum sai nekanken pengembangan kompetensi secarou nyeluruh, ayen sekadar pencapaian target materi, ngelainken pembentukan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, jamou mandirei.

2.6.10 Penilaian

Penilaian dilem kegiatan belajar ngajar bedasarkan modul ajar adok Kurikulum Merdeka ngerupakan proses sistematis guwai ngumpulken jamou ngolah informasi gunou ngetahui ketegohan tujuan pembelajaran. Penilaian muwak hanya befokus adok hasil akhir, engan moneh adok proses belajar pesertou didik. Dilem Kurikulum Merdeka, penilaian dilaksanaken secarou fleksibel jamou autentik ngelalui tegou bentuk utamou, yaenou asesmen diagnostik (guwai ngetahui kemampuan petamou jamou kebutuhan belajar siswa), asesmen formatif (guwai mantau pekembangan jamou ngejuk umpan balik selamou proses pembelajaran), sertou asesmen sumatif (guwai nilai pencapaian kompetensi adok akhir pembelajaran jamou periode tetentu). Guru dapok ngegunouken berbagai teknik, sepertei observasi, penugasan, proyek, unjuk kerjou, tes tetulis, agoupun portofolio. Prinsip penilaian nekanken adok objektivitas, keadilan, transparansi, jamou kebermaknaan, tegoh hasil asesmen dapok jadei dasar refleksi jamou pebaikan pembelajaran sekaligus ngedukung penguatan Profil Pelajar Pancasila pengembangan kompetensi.

2.6.11 Taksonomi SOLO

Taksonomi SOLO (*Structure of the Observed Learning Outcome*) yaenou kerangkou konseptual guwai nilai kualitas hasil belajar pesertou didik bedasarkan tingkat kompleksitas pemahaman sai tunjukken dilem respons guwai kinerja tiyan.

Model ejou dikembangkan jamou John B. Biggs jamou Kevin F. Collis sertou dipublikasiken dilem bukeu *Evaluating the Quality of Learning: The SOLO Taxonomy adok pandai* 1982. Dilem karyou enou, Biggs jamou Collis (1982: 13–16) ngejelasken bahwa taksonomi SOLO ngeklasifikasiken hasil belajar bedasarkan struktur pemahaman sai tampak lem jawaban pesertou didik, ayen sekadar lem nayahnou informasi sai dihafal. Tiyan nyataken bahwa “the SOLO taxonomy describes levels of increasing complexity in students’ understanding,” sai berartei bahwa taksonomi ejou ngegambarken jenjang peningkatan kompleksitas pemahaman pesertou didik jak sai paling sederhana tegoh paling abstrak. Taksonomi SOLO tedirei adok lemou tingkat, yaenou prastruktural (pesertou didik lakwak nyulukken pemahaman sai relevan), unistruktural (mahami sateu aspek sai terpisah), multistruktural (mahami peperou aspek engan lakwak terintegrasi), relasional (mampeu ngehubungken bebagai aspek jadei sateu kesatuan maknou), jamou *extended abstract* (mampeu ngelakuken generalisasi sertou nerapken pemahaman adok konteks bareu). Jak demikian, Taksonomi SOLO befungsei sebagai alat evaluasei sai ngebanteu pendidik nilai kedalaman berpikir jamou perkembangan kognitif pesertou didik secarou betahap jamou sistematis, sekaligus ngedurung pelajaran sai beorientasi dilem pemahaman ngedalem, ayen sekadar hafalan (Biggs, 1982).

Pembelajaran berbasis budayou lokal sepertei tradisei ngettar majeu di masyarakat Lampung, Taksonomi SOLO dapok digonouken guwai ngenah sejauh kedou pesertou didik mahami nilai, maknou, jamou fungsei budayou enou.

Tradisi ngettar majeu sayan ngerupaken bagian jak adat masyarakat Lampung sai ngandung nilai kebesamaan, gotong royong, penghormatan terhadap adat, sertou tanggung jawab sosial. Lamén dianalisis ngegunaken taksonomi solo, pemahaman terhadap budayou ngettar majeu dapok dijelasken ngelalui lemou tingkatan berikut.

1. Dilem tingkat prastruktural, pesertou didik lakwak mahami makna ngettar majeu. Tiyan mungkin hanya ngetahui istilahnou mak dapok ngejelasken fungsei jamou nilai sai tekandung dilemnou. Jawaban sai dijuk cenderung muwak relevan jamou pagun keliru.

2. Dilem tingkat unistruktural, pesertou didik mulai mahami sateu aspek jak tradisei ngettar majeu, misalnou ngetahui bahwa ngettar majeu ngerupakan bagian jak prosesi adat. Engan, pemahaman enou pagun tebatas jak sateu informasi sederhana.
3. Dilem tingkat multistruktural, pesertou didik mampeu nyebutken peperou aspek ngettar majeu, gegoh tahapan pelaksanaan, pihak sai telibat, sertou pelengkapan sai digunaken. Engan moneh, tiyan lakwak mampeu ngehubungken aspek-aspek enou secarou nyeluruh.
4. Dilem tingkat relasional, pesertou didik gadeu mampu ngaitken bebagai unsur dilem ngettar majeu, gegoh hubungan antarou prosesi adat, nilai gotong royong, jamou identitas budayou masyarakat Lampung. Tiyan dapok ngejelasken makna simbolik sertou fungsei sosial tradisei-tradisei secarou utuh.
5. Dilem tingkat *extended abstract*, pesertou didik muwak hanya mahami ngettar majeu secarou nyeluruh, engan moneh mampeu ngaitkennou jak konsep sai lebih luas, sepertei pelestarian budayou, pendidikan karakter, sertou Profil Pelajar Pancasila. Tiyan bahkan dapok ngejuk gagasan inovatif guwai ngimplementasikan nilai-nilai ngettar majeu dilem pembelajaran jamou keurikan modern.

Jak demikian, penerapan taksonomi SOLO dilem pembelajaran budayou ngettar majeu ngebanteu pendidik ngenilai pemahaman pesertou didik, sekaligus ngedurung tiyan guwai muwak sekadar pandai tradisei, engan moneh mampeu ngerefleksiken jamou ngaktualisasiken nilai-nilai budayou dilem keurikan sehareihareih.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ngerupakan serangkaian langkah ilmiah sai ditempuh guwai peroleh data sai begonou, gonou ngecapai tujuan penelitian jamou ngejawab rumusan masalah. Metode ejou ngecakup rancangan jamou tahapan dilem pengumpulan data sertou analisis data. Molou jak enou, penelitei ngerancang metode penelitian sai ngecakup desain penelitian, data jamou sumber data, teknik pengumpulan data, sertou teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ejou ngegunakan pendekatan kualitatif sai ngerupakan prosedur penelitian guwai ngehasilken data deskriptif beopou cawou-cawou tetulis jamou lisan (Fakhrurozi & Puspita, 2021). Pendekatan kualitatif ngerupakan jenis penelitian sai befokus lem pemaparan data secarou ngedelem jamou analisisnou mak bebasis angka. Fokus utamanou ngerupakan mahami secarou komprehensif interaksi antarou konsep-konsep sai ditelitei ngelalui pendekatan sai besifat empiris. Metode ejou digunakan guwai ngejawab petanyouan sai bekaitan jamou nyou, gohnyou, apou, jamou di kedou suateu peristiwa jamou pengalaman tejadei, sai kemudian dianalisis secarou rincei guwai ngungkap motif di balik kejadeian enou. Ngelalui metode ejou, penelitei agou ngeksplorasi, nafsirken, jamou ngejelaskan nilai *piil pesenggiri* sai wat dilem prosesi *Ngettar majeu* di Kampung Gunung Tapa, sertou ngimplikasikennou jamou pembelajaran bahasou Lampung.

3.2 Data jamou Sumber Data

Penelitian ejou ngegunakan data kualitatif, alah fokus utamanou ngerupakan mahami budayou Lampung dilem tradisi *Ngettar Majeu* sai ngandung nilai-nilai *Piil Pesenggiri*, sertou gohnyou nilai enou dapok diintegrasiken dilem konteks pembelajaran bahasou Lampung. Bedasarkan jenisnou, sumber data dibedakan jadei wou yaenou data primer jamou data sekunder. Data primer diperoleh ngelalui

aktivitas langsung gegoh wawancara, observasi, jamou dokumentasi. Sedangkan, data sekunder diperoleh secarou mak langsung jamou studi pustaka ngelalui jurnal, bukeu, atau hasil penelitian lainnou.

3.3 Instrumen Penelitian

Ngerujuk simpulan (Makbul, 2021) yaenou instrumen peneliteiten ngerupakan alat sai digonouken guwai ngumpulken data penelitian kenai data lebih modah diolah jamou ngehasilken penelitian sai bekualitas. Data sai gadeu tekeppul jamou ngegunakan instrumen agou dideskripsiken, dilampirken atau digonouken guwai nguji hipotesis sai diajuken dilem suateu penelitian. Instrumen penelitian dapok beopou instrumen pengumpulan data bakeu sai gadeu teredia agoupun instrumen data sai dikembangken sayan jamou penelitei.

Bedasarkan hal enou, instrumen utamou sai digonouken ngeliputi panduan wawancara, lembar observasi, jamou dokumentasi. Panduan wawancarou disusun secarou semi-testruktur kenai penelitei dapok ngeksplorasi pandangan tokoh adat jamou gureu bahasou Lampung, ngenai nilai-nilai *Piil Pesenggiri* sai tekandung dilem tradisei *Ngettat Majeu* sertou implikasinou dilem pembelajaran di sekolah. Lembar observasi digonouken guwai nyatet secarou sistematis proses pelaksanaan tradisei secarou langsung, tekuruk tahapan prosesi, tuturan adat, simbol budayou, jamou keterlibatan masyarakat. Sementarou enou, dokumentasi digonouken sebagai pelengkap guwai ngumpulken data jak sumber tetulis jamou visual gegoh bukeu teks, kurikulum muatan lokal, arsip adat, jamou rekaman kegiatan. Guwai mastiken validitas data, penelitian ejou moneh nerapken teknik triangulasi sumber jamou metode, yakenou ngebandingkan hasil wawancarou, observasi, jamou dokumentasi, sehinggou diperoleh data sai akurat jamou dapok dipetanggungjawabken secarou ilmiah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilem penelitian ejou dilakukken ngelalui tegou pendekatan utamou, yaenou wawancara, observasi, jamou dokumentasi. Ketegou teknik ejou digonouken secarou tepadu guwai peroleh data sai ngedelem, kontekstual, jamou valid sesuai jamou pendekatan kualitatif deskriptif. Berikut ejou uraian secarou rinci sai dilakukken penelitei guwai ngumpulken data penelitian.

1. Wawancarou ngedelem ngelakuken secarou semei testruktur lem informan kecei, gegoh tokoh adat sai ngetahui maknou jamou nilai *Piil Pesenggiri*, gureu bahasou Lampung, jamou warga lokal sai telibat jamou mahami prosesi *Ngettar Majeu*. Teknik ejou mungkinken peneliti ngegalei pesepsi, pengalaman, sertou interpretasi informan adok nilai-nilai budayou jamou implikasinou dilem pembelajaran. Sejalan jamou enou, (Agusta, 2003) nyebut wawancarou ngedelem besifat luwes, tebokak, mak testruktur, jamou mak baku. Tujuannou guwai mahami pandangan subyek peneliteitian tentang objek peneliteitian sai ditelitei.
2. Observasi patisipatip dilakuken jamou carou ngamati langsung jalannou tradisei *Ngettar Majeu* di Kampung Gunung Tapa. Peneliti ngecatet bebagai aspek kegiatan, tekuruk prosesi budayou, bentuk interaksi sosial, sertou bahasou jamou tuturan sai digonouken selamou prosesi belangsung. Menurut Rahardjo (2011), observasi hakikatnou ngerupakan kegiatan jamou ngegunouken pancaindera, dapok penglihatan, penciuman, pendengaran, guwai peroleh informasi sai dipeluken guwai ngejawab masalah penelitian. Observasi dilakuken guwai peroleh gambaran riil suateu peristiwa jamou kejadian guwai ngejawab pertanyouan peneliteitian.
3. Dokumentasei dilakuken jamou carou ngumpulken jamou nganalisis bebagai bahan tetulis agoupun visual, gegoh bukeu, jurnal, materei kurikulum muatan lokal, foto-foto kegiatan, sertou video lem prosesi *Ngettar Majeu* dilaksanaken. Teknik ejou ngedukung data jak wawancarou jamou observasi sertou ngebanteu perkuat validitas tembuakan peneliteitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Merujuk lem bebagai teori sai wat, penelitian kualitatif umumnou ditempuh ngelalui tegou tahapan yaenou reduksi data, penyajian data, jamou penarikan kesimpulan. Menurut Agusta (2003) reduksi data ngerupakan bentuk analisis sai najamken, ngegolongken, ngarahken, ngemban sai mak perlu, jamou ngorganisasi data jamou carou sedemikian rupa sehinggou kesimpulan akhir dapok diakuk. Selanjutnou, penyajian data ngerupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehinggou kemungkinan agou watnou penarikan kesimpulan jamou

pengakuan tindakan. Terakhir penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama jak permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai ngesak artei jamou maknou, ngecatet temuan penting (didasarkan lem teori), jamou penjelasan-penjelasan, sai mungkin alur sebab akibat sertou proposisei.

Lem analisis data penelitian ejou ngegunakan alat banteu dilem bentuk tabel indikator jamou deskriptor jak nilai *Piil Pesenggiri* sai merujuk lem teori Ariyani dkk., (2015) sesuai lem uraian tabel indikator penelitian berikut ejou .

Tabel 1 Indikator Penelitian Nilai Piil Pesenggiri lem Tradisi Ngettar Majeu

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor Singkat
1	Bejuluk Beadek	Betanggung Jawab	Ngejagou martabat direi, keluarga, jamou adat ngelalui kepatuhan adok nilai budayou.
		Kepemimpinan	Ngejadei teladan, adil, jamou pemersatu dilem masyarakat.
		Bekeadilan	Besikap adil jamou ngehormati hak sertou kewajiban enggal individu.
		Kedisiplinan	Taat norma, ngejagou kehormatan direi jamou keluarga jamou konsisten.
2	Nemui Nyimah	Silaturahmi	Ngejalin hubungan sosial sai akrab jamou penuh gasou hormat.
		Rendah Hati	Nyambut tamu jamou sopan, tanpa membedou-bedouken status sosial.
		Kejujuran	Berbicarou jujur jamou tulus dilem ngelapahken komunikasi sosial.
		Empati	Peduli jamou peka adok perasaan sertou kenyamanan ulun barih.
3	Nengah Nyappur	Bemasyarakat	Aktif dilem kegiatan sosial jamou menjagou keharmonisan warga.
		Betoleransi	Neremou perbedaan jamou ngejagou kerukunan dilem keberagaman.

		Bermusyawarah	Ngutamouken kepentingan besamou ngelalui dialog sai adil.
		Menghargai	Ngakui jamou ngehormati hak sertou pendapat ulun barih.
4	Sakai Sambayan	Gotong Royong	Saling ngebanteu jamou bekerja samou deme i kebaikan besamou.
		Kebersamaan	Ngejagou gasou saling ngemik jamou nge dukung sesamou.
		Kesetiakawanan	Peduli jamou rela bekorban deme i kepentingan besamou.
		Keikhlasan	Betindak jamou tulus tanpa pamrih jamou motif pribadi.

Sumber (Ariyani, 2015)

V. SIMPULAN JAMOU SARAN

Dilem bab ejou, nyajiken simpulan jamou saran bedasarken hasil penelitian berupa nilai-nilai piil pesenggiri sai dimesou dilem *Ngettar Majeu* jamou implikasinou dilem pelajaran bahasa Lampung di SMP.

5.1 Simpulan

Bedasarken hasil penelitian jamou pembahasan dapok disimpulkan bahwa nilai-nilai piil pesenggiri dilem *Ngettar Majeu* jamou implikasinou dilem pelajaran Bahasa Lampung di SMP, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian nunjuken bahwa dilem *Ngettar Majeu* tedapok nilai piil pesenggiri. Nilai piil pesenggiri sai wat dilem *Ngettar Majeu*, yaenou (1) Bejuluk Beadek sai ngeliputi tanggung jawab hulun tohou guwai nikahken anaknou sekaligus kepemimpinan guwai ngejalin rumah tangga bareu moneh adil dilem ngejagou anak jamou kedisiplinan dilem nilai budayou *Ngettar Majeu* kenai muwak ngenah adok belakang saat pelepasan, (2) Nemui Nyimah sai ngeliputi silaturahmi dilem mulai hubungan jamou ngejagou hubungan antar keluarga mempelai, (3) Nengah Nyappur sai ngeliputi bemusyawarah nyampaiken nasihat kenai kewou mempelai senantiasou bediskusi guwai nyelesaiken masalah jamou ngehargai pendapat, (4) Sakai Sambayan sai ngeliputi keikhlasan keluarga *Majeu* ngelepas anak kesayangan guwai mulai rumah tangga jamou ragah pilihannou jamou kebersamaan dilem ngedoaken kewou mempelai. Dilem penelitian ejou didominasi jamou nilai tanggung jawab hulun tohou guwai nikahken anaknou.
2. Penelitian ejou selanjutnou diimplikasikan dilem pembelajaran Bahasou Lampung di SMP kelas VIII dilem semester genap dilem wujud modul ajar matou pelajaran Bahasa Lampung dilem elemen ngebacou jamou nulis jamou capaian pembelajaran dilem fase D pesertou didik dapok ngehargai jamou ngehayati perilakeu jujur, disiplin, tanggung jawab, pedulei (toleransi, gotong

royong), santun, percayou direi, dilem berinteraksi secarou efektif jamou lingkungan sosial jamou alam dilem jangkauan pegaulan jamou keberadaannou. Hasil penelitian ejou moneh dimanfaatkan guwai nyulukken perilakeu piil pesenggiri dilem ngegonouken bahasou Lampung guwai ngelakuken kegiatan pepung jamou mandu acara.

5.2 Saran

Sesuai jamou hasil penelitian jamou pembahasan sai gadeu dipaparken, penelitei nyampaiken saran sebagai berikut.

1. Saran guwai pendidik matou pelajaran Bahasa Lampung

Kenai dapok ngegunaken budaya Lampung sai wat di sekitar, terutama budaya *Ngettar Majeu*. Pembelajaran sai menarik agou ningkatken semangat jamou motivasi pesertou didik jamou muwak ngeguwai siswa suntuk jamou geluk bosan. Selain enou, pesertou didik dapok ngetahui jamou ngenali budaya Lampung daerah sekitar sehinggou dapok dijadikan sebagai upaya pelestarian budayou Lampung.

2. Bagi pesertou didik

Ngettar Majeu dapok dijadikan sebagai bahan kajian jamou bahan pembelajaran dilem pelajari jamou nganalisis budayou Lampung di sekitar terutama sai bekaitan jamou nilai Piil Pesenggiri sai tekandung dilemnou.

3. Guwai penelitei budayou selanjutnou

Dapok ngejadiken hasil penelitian ejou sebagai literatur tambahan guwai mahami jamou ngetahui nilai Piil Pesenggiri dilem budaya *Ngettar Majeu* sai dibedah ngegunaken nilai Piil Pesenggiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, M. M., Widiati, U., Arifin, I., Ramli, M., & Maba, A. P. (2024). Piil Pesenggiri Local Wisdom As The Base Of Character Education In Social Studies Learning At Metro City Elementary School, Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 5569.
- Alamsyah, S. (2020). *Mengenal Perkawinan Adat Lampung Pepadun Buay Nuban*. Balai Pelestari Kebudayouan Ix Kemendikbud. <https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id/Bpnbjabar/Mengenal-Perkawinan-Adat-Lampung-Pepadun-Buay-Nuban/>
- Arifin, Z. (2020). Piil Pesenggiri: Politik Identitas Komunitas Lampung. *Patanjala Jurnal Penelitian Sejarah jamou Budaya*, 12(1), 6985.
- Ariyani, F., Fuad, M., Agustina, E. S., Astriawan, D., & Yanti, Y. F. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Usia Sekolah Dilem Upayou Pemertahanan Bahasou Lampung Di Desa Negara Batin Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Pengabdian Kepwat Masyarakat Sakai Sambayan*, 8(2), 122128.
- Ariyani, F., Yufriзал, H., Agustina, E. S., & Mustofa, A. (2015). Konsepsi Piil Pesenggiri Menurut Masyarakat Adat Lampung Waykanan Di Kabupaten Waykanan. *Aura Printing & Publishing*.
- Astriawan, D., Ariyani, F., Setiyadi, A. B., Widodo, M., & Rusminto, N. E. (2025). Language Attitude Of Lampung Native Speakers: An Overview Of Age, Gender, Educational Level, And Length Of Stay. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(1), 114.
- Astriawan, D., Yanti, Y. F., & Ariyani, F. (2024). Pelestarian Bahasou Lampung Dilem Ranah Kebijakan Bahasou jamou Implikasinya adok Penguatan Pariwisata Lokal. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasou jamou Sastra Indonesia*, 12(2 Sep), 401417.
- Devianty, R. (2017). Bahasou Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2).
- Fakhrurozi, J., & Puspita, D. (2021). Konsep Piil Pesenggiri Dilem Sastra Lisan Wawancara Lampung Saibatin. *Jurnal Pesona*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.52657/Jp.V7i1.1376>
- Febriana, D., & Masya, H. (2023). Konsep Piil Pesenggiri Sebagai Falsafah Urik Budayou Lampung adok Pelaksanaan Konseling Multi Budaya. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 89107.
- Harpinsyah, H., Jaya, M., & Safiq, M. (2024). Cinta jamou Tradisi: Akulturasi Budayou Dilem Pernikahan Antara Masyarakat Pendatang jamou Lokal Di

- Dusun Limbur Baru. *Jurnal Politik jamou Pemerintahan Daerah*, 6(2), 321332.
- Hartono, H. (2016). *Peranan Mulok Bahasou Lampung Dilem Upayou Pelestarian Bahasou jamou Budayou Lampung (Studi Kasus Di Smp Negeri 20 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016)*.
- Hidayah, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dilem Mengenal Keberagaman Budayou Di Indonesia Pwat Mata Pelajaran Ips jamou Menggunakan Video Pembelajaran Di Sdn Bangsongan 2 Kabupaten Kediri. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 2(4), 250256.
- Irianto, S., & Margaretha, R. (2011). Piil Pesenggiri: Modal Budayou jamou Strategi Identitas Ulun Lampung. *Makara Human Behavior Studies In Asia*, 15(2), 140150.
- Juwita, D. T., Cahyono, A., & Jazuli, M. (2017). Nilai-Nilai Piil Pesenggiri Pwat Tari Melinting Di Desa Wana Lampung Timur. *Catharsis*, 6(1), 8290.
- Kistanto, N. H. (2017). *Tentang Konsep Kebudayaan*.
- Komaruddin, K. (2024). Falsafah Piil Pesenggiri Dilem Pendidikan Islam: Kajian jak Nilai Moralitas jamou Pembentukan Karakter. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 209220.
- Kurniawan, R. C. (2017). Piil Pesenggiri: A Concept Of Political Power In Lampung Culture. *Jurnal Ilmu Sosial jamou Ilmu Politik*, 21(1), 7486.
- Kusniyati, H. (2016). Culture Is A Way Of Life That Developed And Shared By A Group Of People , And Inherited From One Technology As A Competitive Sector That Can Added Value To The Business Processes That Run . The Development Of Information And Communication Technology Make. *Aplikasi Edukasi Budayou Toba Samosir Berbasis Android Harni*, 9(1), 918.
- Listia, Y., Nurfitriani, M., Suci Pratiwi, A., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan jamou Ilmu Pendidikan, F., Muhammadiyah Tasikmalaya, U., Tasikmalaya, K., & Jawa Barat, P. (T.T.). *Desember 2024 Yunia Listia, Dkk.- Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya 624*. 1(2).
- Manupa, W. A., Sumarno, & Basri, D. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Kebudayouan Lampung Dilem Antologi Puisi Hikayat Secangkir Robusta Sebagai Alternatif modul Di Sekolah Menengah Atas*.
- Meirita, S., Ginting Suka, R., & Hani Saputri, A. (2021). Transformasi Sastra Lisan Syaer Dilem Pertunjukan Tari. Dilem *Jurnal Griya Cendekia* (Vol. 6, Nomor 2).
- Mildawati, A., Asyiah, K., Prayogi, R., & Riadi, B. (2024). Analisis M ejou mnya Dokumentasi Karya Sastra Lampung: Ancaman bagei Eksistensi Warisan Budayou Lampung. *Sabana: Jurnal Sosiologi, Antropologi, jamou Budayou Nusantara*, 3(3), 276287.
- Minandar, C. A. (2018). Aktualisasi Piil Pesenggiri Sebagai Falsafah Urik Mahasiswa Lampung Di Tanoh Rantau. Dilem *517 Sosisetas* (Vol. 8, Nomor 2).

- Minsih, M., Tanaya, N. W., Cahyaningtyas, A. L., Nurjanah, A. R., Helzi, H., Utami, R. D., & Fitriyya, M. (2024). Penguatan Pendidikan Multikultural Sebagai Upayou Meningkatkan Pemahaman jamou Apresiasi adok Keberagaman Budayou Indonesia Di Sb Permai Penang. *Buletin Kkn Pendidikan*, 131140.
- Mutiya, A. A., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2016). Peranan Lembaga Adat Dilem Melestarikan Nilai-Nilai Piil Pesenggiri Di Desa Gunung Batin. *Kultur Demokrasi*, 4(5), 14.
- Pertiwi, T. C., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2021). *Abstract The Role Of Bandakh Makhga Cultural Studio In Preservation Lampung Cultural Value In Sukadanaham*.
- Putra, D. J., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2018). *Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Nomor 02 Tahun 2008 Tentang Pemeliharaan Kebudayaan Lampung*.
- Ramdhani R. (2024). Preserving Cultural Heritage: Preserving Local Culture And Local Wisdom Through Cultural Education And Documentation (Suku Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu). Dilem *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pengamas)* (Vol. 1, Nomor 3). <https://Journal.Ppipbr.Com/Index.Php/Pengamas/Index>
- Riadi, B. (2023). The Values Of Local Wisdom In Lampung Folklore: A Piil Pesenggiri Perspective. *Folklor/Edebiyat*, 29(114), 586596.
- Rosana, E. (2017). Dinamisasi Kebudayaan Dilem Realitas Sosial. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(1), 1630.
- Salma, D., Alifia, H. N., Arifin, Muh. H., & Istianti, T. (2021). *Attribution-Noncommercial-Sharealike 4.0 International License 100 | Page Article Information*. 6(Desember), 100111. <https://doi.org/10.22437/Gentala.V6i2.15610>
- Setiawan, D. E., & Joebagio, H. (2019). Piil Pesenggiri: Kearifan Lokal Kultur Islam Lampung Sebagai Sumber Belajar Toleransi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(04), 2735.
- Sinaga, R. M. (2014). Revitalisasi Tradisi: Strategi Mengubah Stigma Kajian Piil Pesenggiri Dilem Budayou Lampung. *Masyarakat Indonesia*, 40(1), 109126.
- Sinaga, R. M., Istiawati, N. F., & Adha, M. M. (2024). Incorporating Local Wisdom Values Of Piil Pesenggiri Lampung Into Life Skills Through Social Studies Learning. *International Journal Of Sustainable Social Science (Ijsss)*, 2(5). <https://doi.org/10.59890/Ijsss.V2i5.2594>
- Solikah, A. U., Izzah, A., & Valeria, A. H. (2024). *Corak Budayou Indonesia Dilem Bingkai Kearifan Lokal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suneki, S. (2012). Dampak Globalisasi adok Eksistensi Budayou Daerah. *Civis: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial jamou Pendidikan*, 2(1).

- Wijaya, A. (2023). *Pandangan Masyarakat adok Uang Jujur Pwat Sebambangan (Studi Kasus Desa Negara Nabung, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Yusuf, H. (2010). Dimensi Aksiologis Filsafat Urik Piil Pesenggiri jamou Relevansinya adok Pengembangan Kebudayaan Daerah Lampung. *Jurnal Filsafat*, 20(3), 281302.